



DETERMINAN NASABAH DALAM MENGUNAKAN *E-BANKING*

SKRIPSI

*Dijadikan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

AYU LESTARI

NIM: 15 401 00189

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2020



**DETERMINAN NASABAH DALAM
MENGUNAKAN *E-BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AYU LESTARI
NIM: 15 401 00189**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**DETERMINAN NASABAH DALAM
MENGUNAKAN *E-BANKING***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Dalam
Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AYU LESTARI
NIM: 15 401 00189**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**H. ASWADI LUBIS, S.E. M.Si
NIP: 19630107 199903 1 002**

PEMBIMBING II

**RINI HAYATI LUBIS, MP
NIP: 19870413 201903 2011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA RERUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Skripsi
a.n AYU LESTARI
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, 07 Januari 2020
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidempuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n AYU LESTARI yang berjudul: *“(Determinan Nasabah Dalam Menggunakan E-banking)”*.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

H. ASWADI LUBIS, S.E. M.Si
NIP. 19630107 199903 1 0012

PEMBIMBING II

RINI HAYATI LUBIS, MP
NIP: 19870413 201903 2011

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah-5
Judul Skripsi : “(Determinan Nasabah Dalam Menggunakan *E-banking*)”.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 02 Januari 2020

Saya yang Menyatakan,



AYU LESTARI
15 401 00189

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Determinan Nasabah Dalam Menggunakan *E-banking***". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 07 Januari 2020
Yang menyatakan,



AYU LESTARI
NIM. 15 401 00189



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

Panitia Ujian Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan bersama anggota penguji lainnya yang diangkat oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berdasarkan Surat Penunjukan Menguji Ujian Munaqasyah Nomor : B-241/In.14/G1/G.5/PP.01.1/01/2020 tanggal 30 Januari 2020, setelah memperhatikan hasil ujian dari mahasiswa :

Nama : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189
Jurusan : Perbankan Syari'ah

Dengan ini menyatakan LULUS, LULUS BERSYARAT, MENGULANG DALAM UJIAN Munaqasyah FEBI IAIN Padangsidimpuan dengan nilai Skripsi 70,25 (B..)

Dengan demikian mahasiswa tersebut telah menyelesaikan seluruh beban studi yang telah ditetapkan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan memperoleh yudisium :

- a. PUJIAN : 3.51 - 4.00
- b. SANGAT MEMUASKAN : 3.01 - 3.50
- c. MEMUASKAN : 2.76 - 3.00
- d. CUKUP : 2.00 - 2.75
- e. TIDAK LULUS : 0.00 - 1.99

Dengan indeks prestasi kumulatif 3,15 . Oleh karena itu kepadanya diberikan hak memakai gelar SARJANA EKONOMI (SE) dalam ilmu Perbankan Syari'ah dan segala hak yang menyertainya.

Mahasiswa yang namanya tersebut di atas terdaftar sebagai alumni ke 765

Padangsidimpuan, 4 Februari 2020

Panitia Ujian Munaqasyah
Sekretaris,

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, SHI., M.Si
NIP. 197905252006041004

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 196511021991031001

Anggota Penguji :

1. Dr. Darwis harahap, SHI., M.Si
2. Drs. Kamaluddin, M.Ag
3. H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
4. Windari, SE., MA

1.

2.

3.

4.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22731
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking.

Ketua

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Sekretaris

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 2199103 1 001

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 1965110 2199103 1 001

H. Aswadi Lubis, SE, M.Si
NIP. 19630107 199903 1 002

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa / 02 Februari 2020
Pukul : 13.30-16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/70,25(B-)
IPK : 3,15
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

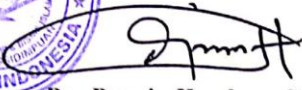
JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN NASABAH DALAM
MENGGUNAKAN E-BANKING.

NAMA : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 21 Februari 2020
Dekan,




Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Deteminan Nasabah Dalam Menggunakan E-banking**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak

Dr. Anhar, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan. Dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi.,M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Wakil Dekan Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M. Si. Wakil Dekan Bidang Administrasi dan Umum Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag, dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A.
3. Ibu Nofinawati, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, serta Bapak/Ibu Dosen dan Pegawai administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak H. Aswadi Lubis, S.E. M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Rini Hayati Lubis, MP selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta kepada Ayahanda Ali Aman dan Ibunda Tumira yang tanpa pamrih memberikan kasih sayang, dukungan moril dan

materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, dan juga kepada Abang saya Rudi serta Kakak ipar saya Winda Dwi Lestari, Am.Keb yang selalu memberikan saya semangat dan bantuan berupa materi, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Untuk sahabat peneliti Ulfah Hahani, RafidahNur Lubis Fatimah Khairani, Yennita Sari, Azis Muslim, Romadon Syah, Putri Utami, Vivin Dwi Lestari, Lina Sari, dan seluruh sahabat Perbankan Syariah-5, angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
9. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu di Desa Palopat Pijorkoling.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala

Kerendahan hati peneliti mempersembahkan karyaini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2020

Peneliti,

AYU LESTARI
NIM.15 401 00189

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Esdan Ye
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha

ء	hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	dommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathahdanya	Ai	a dani
	fathahdanwau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathahdanalifatauya	ā	a dangaris atas
	Kasrahdan	ī	idangaris di bawah
	dommahdanwau	ū	u dangaris di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua.

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberitanda syaddah itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital sepertiapa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

NAMA : AYU LESTARI
NIM : 15 401 00189
JUDUL SKRIPSI : **Determinan Nasabah Dalam Menggunakan *E-banking***

Masyarakat di Desa Palopat Pijorkoling Pada umumnya belum sangat membutuhkan aplikasi *E-banking* sebagai sarana pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi dimana masyarakat di Desa palopat pijorkoling tidak semua kalangan masyarakat yang memiliki *internet banking* di perangkat hanphone mereka, hanya sebahagian kecil saja. Masyarakat Desa Palopat Pijorkoling terdiri dari 982 Kepala Keluarga. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti, bagi masyarakat, dan bagi peneliti selanjutnya.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu pengetahuan. Sehubungan dengan itu pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi dan *E-banking* dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 91 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara dan angket. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 23*.

Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking* baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : **Pengetahuan, Kemudahan, Manfaat, Pribadi, *E-banking*.**

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori.....	16
1. Nasabah Bank Syariah	16
a. Pengertian Nasabah	16
b. Karakteristik Nasabah Bank Syariah	16
c. Faktor yang mempengaruhi karakteristik nasabah bank syariah dalam menggunakan <i>E-banking</i>	18
1) Pengetahuan	18
2) Kemudahan	21
3) Manfaat	24
4) Pribadi	27
2. E-banking	28
a. Dasar hukum <i>E-banking</i>	30
b. Jenis-jenis <i>E-banking</i>	31
c. Layanan transaksi <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>	32
d. Manfaat <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>	32
e. Menggunakan <i>internet banking</i> dan <i>mobile banking</i>	32
B. Penelitian Terdahulu	33
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	40
1. Lokasi dan waktu penelitian	40
B. Jenis Penelitian.....	40
C. Populasi Dan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Sampel	41
D. Sumber Data.....	42
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	43
1. Angket (Kuesioner).....	43
2. Wawancara	45
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	45
1. Uji Validitas.....	45
2. Uji Reliabilitas.....	46
G. Analisis Data.....	46
a. Uji Asumsi Klasik	46
1. Uji Normalitas	47
2. Uji Linearitas.....	47
3. Uji Multikolinearitas	48
4. Uji Heteroskedastisitas.....	48
H. Uji Regresi Linear Berganda	49
I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
J. Uji Hipotesis	50
a. Uji t.....	50
b. Uji F.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	52
B. Sejarah Desa Palopat Pijorkoling.....	52
C. Struktur Organisasi	55
D. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	56
1. Uji Validitas.....	56
2. Uji Reliabilitas.....	59
E. Hasil Analisis Data.....	62
a. Uji Asumsi Klasik	62
1. Uji Normalitas	62
2. Uji Linearitas.....	63
3. Uji Multikolinearitas	67
4. Uji Heteroskedastisitas.....	68
F. Uji Hipotesis	70
1. Uji t.....	70
2. Uji f.....	71
F. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	72
G. Uji Regresi Linear Berganda.....	73
I. Pembahasan Hasil Penelitian	75
J. Keterbatasan Penelitian	80

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Riwayat Hidup
Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel III.1 Penetapan Skor Atas Jawaban Kuisisioner.....	44
Tabel III.2 Kisi-Kisi Angket Penelitian	44
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan	54
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan	54
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat	55
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Variabel Pribadi	55
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas Variabel E-banking.....	56
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan.....	57
Tabel IV.7 Uji Reliabilitas Variabel Kemudahan	58
Tabel IV.8 Uji Reliabilitas Variabel Manfaat	58
Tabel IV.9 Uji Reliabilitas Variabel Pribadi.....	59
Tabel IV.10 Uji Reliabilitas Variabel E-banking.....	59
Tabel IV.11 Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	60
Tabel IV.12 Uji Linearitas Pengetahuan.....	61
Tabel IV.13 Uji Linearitas Kemudahan	62
Tabel IV.14 Uji Linearitas Manfaat	63
Tabel IV.15 Uji Linearitas Pribadi.....	64
Tabel IV.16 Uji Multikolinearitas.....	65
Tabel IV.17 Hasil Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel IV.18 Hasil Uji Simultan (Uji f)	71
Tabel IV.19 Hasil Analisis Regresi Berganda.....	72
Tabel IV.20 Koefisien Determinasi (R^2).....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	37
Gambar IV. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Surat Validitas Variabel X dan Y
Lampiran Lembar Kuesioner
Lampiran Hasil Uji Validitas
Lampiran Hasil Uji Reliabilitas
Lampiran Uji Asumsi Klasik
Lampiran Uji Linearitas
Lampiran Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Tabel Koefisien Determinasi R
Tabel Titik Persentase Distribusi t
Tabel Titik Persentase Distribusi F
Permohonan Kesediaan Menjadi Pembimbing Skripsi
Mohon Izin Riset
Surat Balasan Riset
Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi begitu pesat perkembangan teknologi membuat kebutuhan manusia terhadap informasi semakin kompleks. Hal ini terlihat mulai banyaknya perusahaan yang mengoptimalkan usahanya melalui teknologi informasi untuk dapat bertahan dalam persaingan pasar global. Teknologi informasi juga mendorong dunia perbankan untuk ikut adil memanfaatkan perkembangan teknologi tersebut.

Kehadiran internet dapat dipakai sebagai media promosi atas produk dan jasa yang dihasilkan dengan biaya yang relatif murah dan daya jangkauan global. Kehadiran internet juga sebagai media transaksi secara online yang dikenal dengan *e-commerce*. Melalui *e-commerce* juga mempermudah sistem pembayaran transaksi dalam berbelanja online. Perkembangan teknologi internet ini diadopsi oleh industri perbankan untuk mengembangkan pelayanan.

Perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang sangat besar kepada seluruh sektor kehidupan manusia, dimana hal ini pun dialami pula dalam sektor perbankan bahkan tidak sedikit yang memegang prinsip bahwa di dalam dunia perbankan tidak memiliki infrastruktur teknologi informasi yang baik, berarti cepat atau lambat akan segera tersingkir dari arena persaingan. Alasannya cukup sederhana, yaitu karena perbankan

merupakan sebuah industri jasa yang kinerjanya sangat dipengaruhi oleh variabel ruang dan waktu.¹

Kebanyakan dari pelanggan terutama nasabah bank yang menginginkan suatu pelayanan yang sederhana dan praktis sehingga dapat bertransaksi tanpa harus mencatat terlebih dahulu dan tanpa harus membuang waktu untuk mengantri. Nasabah yang menggunakan produk jasa Bank Syariah tentunya didasarkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi antara lain yaitu, faktor pengetahuan, faktor kemudahan, faktor manfaat, faktor pribadi, keamanan serta fasilitas yang diberikan pihak bank, sistem manajemen yang baik.²

Perkembangan perbankan saat ini memberikan dan menawarkan kemudahan bagi nasabah melalui layanan operasional yang sangat beragam, termasuk layanan *electronic banking*. Layanan *E-banking* saat ini dimiliki oleh hampir semua bank umum yang ada, baik dengan jenis *delivery channel* lainnya seperti SMS, telephone, EDC (*electronic Data Capture*) dan internet.³ Hal tersebut juga sejalan dengan kecenderungan perkembangan media sosial maupun kebijakan yang ada untuk mewujudkan atau mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan tidak selalu dengan uang tunai, sehingga telah banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan melalui *E-banking*.

¹Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 110.

²Husain Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 28.

³Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015), hlm. 1.

Dalam transaksi ekonomi terdapat interaksi antara penjual dengan pembeli untuk memperkuat hubungan angka panjang antara penjual dan pembeli bagitu juga dengan transaksi *internet banking*. Dalam *internet banking*, adanya pemisahan secara fisik antara bank dengan konsumennya dan tidak adanya interaksi secara fisik antara konsumen dengan karyawan bank dalam *internet banking* menyebabkan situasi yang unik, sehingga kepercayaan dari konsumen adalah yang terpenting bagi bank. dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai tata cara transaksi yang dilakukan *electronic banking* untuk memudahkan nasabah yang keterangan dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6 :

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

Hal tersebut juga sejalan dengan kecenderungan perbankan media sosial maupun kejadian yang ada untuk mewujudkan atau mengarahkan transaksi pada masyarakat dilakukan tidak selalu dengan uang tunai, sehingga telah banyak pelaku ekonomi atau masyarakat yang memanfaatkan layanan perbankan melalui *E-banking*.

Adanya fasilitas *E-banking* pihak bank dapat memperoleh beberapa keuntungan diantaranya adalah untuk memperluas jaringan usaha. *E-banking* dapat menghilangkan batas fisik bank dan waktu operasional bank yang terbatas. *E-banking* dapat diakses di tempat mana saja tanpa harus terikat waktu. Keuntungan lain yang dapat diperoleh dari penyediaan fasilitas *E-*

banking adalah bank dapat memiliki keunggulan kompetitif jika dibandingkan dengan bank lain yang tidak memiliki *E-banking*.⁴

Hal ini menyebabkan mulai munculnya aplikasi bisnis yang berbasis internet. Salah satu aplikasi yang mulai mendapat perhatian adalah *internet Banking*. Saat ini perbankan di Indonesia tengah berlomba-lomba dalam kemajuan dibidang teknologi.⁵ Kemajuan dibidang teknologi ini akan mempermudah nasabah untuk bertransaksi dimanapun mereka berada tanpa perlu harus mengantri panjang untuk melakukan transaksi dengan kecanggihan teknologi yang ada saat ini yaitu dengan bertransaksi melalui *internet banking* atau yang lebih dikenal *E-banking*.

Di kota Padangsidimpuan terdapat beberapa bank syariah seperti PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Cabang Padangsidimpuan, PT. Bank Sumut Syariah Cabang Padangsidimpuan. Khusus di Desa Palopat Pijorkoling yang memiliki nasabah dari bank syariah yang menggunakan *E-banking*. Para nasabah bank syariah pada dasarnya terdiri dari berbagai profesi yang dapat menggunakan *E-banking* dengan berbagai kebutuhan.

Pada masa sekarang ini penggunaan *E-banking* begitu pesat dengan adanya pertumbuhan teknologi yang semakin canggih untuk dapat meminimalisir risiko-risiko yang timbul sehubungan dengan kegiatan bertransaksi sehingga masyarakat mendapatkan manfaat yang maksimal dari penggunaan teknologi informasi. Transaksi perbankan di internet juga rawan

⁴*Ibid*, hlm. 3.

⁵Vebrika Helza, *Pengaruh Kualitas Jasa Interner Banking Terhadap Kepuasan Konsumen*, (Jakarta:Universitas Gunadarma, 2007), hlm. 2.

terhadap pengintaian dan penyalagunaan tangan-tangan yang tidak bertanggung jawab.

Internet banking kurang diminati, salah satu faktornya yaitu keterbatasan informasi mengenai adanya *internet banking* beserta dengan kelebihanannya. Nasabah kurang mengerti dengan produk apa saja yang terdapat pada *internet banking*. Hal ini dapat dibuktikan masih banyak nasabah yang lebih memilih untuk mengantri di Bank. *Internet banking* juga memberikan beberapa permasalahan baik yang bersifat psikologis, hukum maupun ekonomis.

Penggunaan *E-banking* di kota Padangsidimpuan secara sekilas dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor kemudahan yaitu mulai dari kedekatan lokasi layanan jaringan internet yang mudah diakses. Hal ini diungkapkan oleh Winda Dwi Lestari bahwa dengan adanya *Mobile Banking* nasabah dapat dengan mudah mengisi pulsa di *hanphonenya*. Nasabah sendiri tidak susah mencari konter pengisi pulsa bila kehabisan pulsa. Menurutny lebih lanjut diungkapkan bahwa:

faktor kemudahan dimana fasilitas transaksi dapat dilakukan tanpa harus ke bank, cukup dirumah atau sedang dalam perjalanan. Seperti halnya jaringan 3G memungkinkan internet akses lebih cepat.⁶

Pada Desa Palopat Pijorkoling memang pernah mengalami permasalahan-permasalahan yang muncul belakangan ini adalah berkaitan dengan faktor keamanan tersebut diantaranya takut tertipu, biaya besar, kadang menerima transferan yang lama, takut kurang keakuratan transaksinya.

⁶Winda Dwi Lestari, *Warga Desa Palopat Pijorkoling, Pengguna Mobile Banking, Wawancara*, 8 Maret 2019

hal ini memang dialami oleh Rudi, pemilik konter pulsa yang tidak bisa lepas dari *internet banking*. Nasabah menjelaskan bahwa:

Pengguna internet banking mengalami hambatan ketika ingin bertransaksi, suatu ketika pulsa yang ditransfer tersebut mengalami hambatan selama beberapa hari. Sehingga melapor pada pihak perbankan untuk menangani permasalahan.⁷

Pada Desa Palopat Pijorkoling yang memakai jasa layanan *E-banking* di alami oleh pedagang pulsa, token listrik memang mereka mengalami kemudahan untuk mengisi pulsa oleh masyarakat yang lagi membutuhkan jasa layanan *E-banking* hal ini memang dialami oleh Sari, pemilik konter pulsa yang tidak bisa lepas dari jasa *Internet Banking* dia bercerita bahwa :

Pengguna internet banking memang sangat mudah dan bermanfaat untuk bertransaksi, semenjak saya memakai internet banking pelanggan saya tidak pernah komplek. Bahkan yang sebelumnya tidak pernah mengisi pulsa dengan saya saat ini sudah pada mendatangi saya untuk keperluannya.⁸

Faktor manfaat penggunaan *E-banking* memiliki potensi pengembangan yang menjanjikan. Hal ini diperkuat dengan peningkatan penggunaan *internet banking* yang didukung semakin murahnya tarif paket internet. Hal ini menjadi suatu fenomena yang unik di wilayah Desa Palopat Pijorkoling dimana kebutuhan internet menjadi salah satu kebutuhan sekunder yang cukup potensial bagi setiap pengguna *smartphone*. Kebutuhan ini pada dasarnya tidak hanya pada sosial media saja tetapi sudah merambah pada

⁷Rudi, *Warga Desa Palopat Pijorkoling, pengguna Mobile Banking*, Wawancara 21 Agustus 2019

⁸Sari, *Warga Desa Palopat Pijorkoling, pengguna Mobile Banking*, Wawancara 21 Agustus 2019

penggunaan *Internet Banking* dan *Mobile Banking* hal ini diungkapkan oleh Riska Putri Utami bahwa:

Memang tidak semua kalangan masyarakat yang memiliki *internet banking* atau *mobile banking* diperangkat *hanphone* mereka, hanya sebahagian kecil saja. Hal ini dapat dilihat dari kebutuhan transaksi pembayaran yang ada seperti membeli secara online, pulsa, token listrik, dan bahkan pembiayaan.⁹

Terkait pernyataan diatas, dimana penggunaan *E-banking* tidak lepas dari faktor pribadi yakni setiap orang (nasabah) memiliki kebutuhan untuk memenuhi transaksi berbagai hal yang dibutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti berbelanja, pembayaran tagihan, iuran dan sebagainya. Hal ini sejalan dengan ungkapan Kasmir dalam bukunya didalam kebutuhan manusia (nasabah) adalah suatu keadaan dimana dirasakan tidak ada dalam diri seseorang, seperti kebutuhan akan rasa aman, lapar, haus dan kebutuhan lainnya.¹⁰

Khususnya di Palopat Pijorkoling pengguna *Internet Banking* biasanya lebih banyak digunakan oleh pedagang saldo atau konter pulsa, token listrik, dan pembayaran tagihan yang lainnya. Untuk pengguna *Mobile Banking* lebih banyak digunakan oleh pengguna *smarphone*. Nasabah dapat mengunduh aplikasi *E-banking* yang disediakan situs bank melalui aplikasi online secara gratis.

⁹Riska Putri Utami, *Warga Desa Palopat Piorkoling yang berprofesi sebagai Mahasiswi*, Wawancara, 12 Maret 2019

¹⁰Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta:PT.Grafindo Persada, 2003), hlm. 45.

Berdasarkan latar belakang masalah mengenai faktor yang disebutkan tersebut, timbul ketertarikan untuk meneliti tentang penggunaan nasabah terhadap *E-banking*. Penelitian ini mencoba meneliti beberapa Determinan yang mempengaruhi nasabah menggunakan *E-banking*. Konteks penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti saat ini berfokus pada deskripsi variabel nasabah dengan variabel penggunaan *E-banking* di bank syariah yang digunakan nasabah. Berdasarkan uraian di atas maka judul penelitian adalah **“Determinan Nasabah dalam Menggunakan *E-banking*”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang diajukan sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah *E-banking* yang melakukan transaksi secara manual ataupun secara langsung ke Bank.
2. Kurangnya pengetahuan nasabah terhadap aplikasi *E-banking*.
3. Adanya kemudahan aplikasi *E-banking* tidak cukup membantu nasabah dalam melakukan transaksi.
4. Adanya Kemanfaatan aplikasi *E-banking* memiliki potensi pengembangan yang menjanjikan.
5. Adanya kepribadi nasabah memiliki kebutuhan untuk memenuhi transaksi berbagai hal yang dibutuhkannya dalam kehidupan sehari-hari.
6. Pengaruh pengetahuan, kemudahan, kebermanfaatan dan kepribadian terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi masalah pada Determinan nasabah dalam menggunakan *E-banking* Desa Palopat Pijorkoling, adapun faktor yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan, kemudahan, manfaat, dan pribadi.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan terhadap nasabah menggunakan *E-banking*?
2. Apakah ada pengaruh faktor kemudahan nasabah menggunakan *E-banking*?
3. Apakah ada pengaruh faktor manfaat nasabah menggunakan *E-banking*?
4. Apakah ada pengaruh faktor pribadi nasabah menggunakan *E-banking*?
5. Apakah ada pengaruh faktor pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi nasabah menggunakan *E-banking* secara bersamaan (simultan)?

E. Defenisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep agar dapat diukur. Definisi operasional variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional lebih menekankan kepada yang dapat dijadikan indikator dari suatu variabel. Sedangkan variabel merupakan objek penelitian dalam kegiatan penelitian.¹¹ Dari masalah tersebut dikemukakan di atas,

¹¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 2002), hlm. 9.

peneliti menentukan dua jenis variabel penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar suatu penelitian ilmiah yang termuat dalam operasional variabel penelitian. Secara rinci operasional variabel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel I.1
Defenisi Operasional Variabel

Jenis Variabel	Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator Variabel	Skala
Indevendent Variabel (X)	Pengetahuan (X1)	Menurut Suwarman Semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. ¹²	1. Atribut produk 2. Kepuasan produk 3. Informasi	Likert
	Kemudahan (X2)	Kemudahan penggunaan juga didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.	1. Mudah dipahami 2. Mudah dipelajari 3. Simple 4. Mudah mengoperasikannya	Likert
	Manfaat (X3)	manfaat ialah suatu ukuran sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaan dan mendatangkan manfaat bagi dirinya.	1. Mampu menambah tingkat produktifitas individu 2. Mampu meningkatkan efektivitas	Likert

¹²Ujang Suarman, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor:Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 27.

			kinerja individu 3. Mampu memberikan manfaat bagi individu	
	Pribadi(X4)	Adanya kecenderungan seseorang pada tatanan psikologis dalam membentuk kepribadiannya dalam menentukan keputusan. Hal ini berkaitan dengan umur, pekerjaan dan gaya hidup.	1. Umur 2. Pekerjaan 3. Gaya hidup	Likert
Dependent (Y)	<i>E-Banking</i> (Y)	E banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. ¹³	1. Pengguna internet banking 2. Pengguna mobile banking	Likert

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*
2. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*

¹³Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan, Op. Cit.*, hlm. 112.

3. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*
4. Untuk mengetahui pengaruh pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*
5. Untuk mengetahui pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi secara simultan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

G. Manfaat Peneliti

Adapun kegunaan dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan, menerapkan serta melatih berpikir secara ilmiah sehingga memperluas wawasan apabila kelak menghadapi masalah.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kontribusi dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

3. Bagi masyarakat

Sebagai sumbangan pustaka dan bahan tambahan pengetahuan kegiatan pemasaran khususnya dalam melakukan *E-banking*.

4. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini bagi mahasiswa/i yang membaca penelitian ini bisa menambah wawasan tentang dunia pemasaran perbankan khususnya yang berhubungan dengan layanan produk jasa *E-banking*.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang peranan dalam penelitian selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian dalam proposal penelitian yang berjudul "*Determinan Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking*". Menggunakan ejaan yang disempurnakan agar mudah dipahami oleh pembaca.

BAB I Pendahuluan, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional variabel, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul kemudian memiliki beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran yang berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi, dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

BAB II dibahas landasan teori, yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, hipotesis. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut

akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana digambarkan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian. Pengaplikasiannya, variabel bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari ruang lingkup penelitian populasi dan sampel, jenis penelitian, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara umum seluruh bab bahasan yang ada dalam metodologi penelitian setelah itu akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluuh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa sampel dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian.

BAB IV hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis data penelitian dan pembahasan penelitian, secara umum pembahasan sub pembahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik yang sudah ditentukan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dalam membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran, secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam penutupan adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II PENDAHULUAN

A. Landasan Teori

1. Nasabah Bank Syariah

a. Pengertian Nasabah

Defenisi nasabah baru dapat direalisasikan dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya”¹.

Jadi dari pengertian nasabah diatas dapat dinalisis bahwa nasabah adalah orang yang menyimpan, menabung, dan menggunakan dana dalam dunia ekonomi perbankan, pembiayaan maupun lembaga keuangan non bank lainnya, dimana hal ini untuk memenuhi kebutuhan dalam bertransaksi.

b. Karakteristik Nasabah Bank Syariah

Karakteristik nasabah yang dimaksud disini bukan hanya dilihat dari segi jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat penghasilan, dan lama kepemilikan rekening yang dimilikinya, akan tetapi karakteristik nasabah juga dilihat dari alasan mereka memilih bank berbasis syariah sebagai tempat transaksinya. Selanjutnya dapat dijelaskan bahwa perilaku konsumen terbagi dua bagian: pertama

¹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung:Pustaka Setia, 2013), hlm. 15-16

perilaku yang tampak, yang termasuk kedalamnya adalah jumlah pembelian, waktu, karena siapa, dengan siapa, dan bagaimana konsumen melakukan pembelian. Kedua perilaku yang tidak tampak, antara lain adalah persepsi, ingatan informasi, dan perasaan kepemilikan oleh konsumen.

Karakteristik adalah ciri-ciri khusus yang harus dimiliki oleh seseorang. Karakteristik nasabah adalah ciri-ciri khusus yang dimiliki seorang nasabah yang membedakannya dengan nasabah lain. Ada tiga jenis nasabah pada dasarnya yaitu:

1) Nasabah Emosional

Nasabah yang mempunyai karakteristik emosional, adalah nasabah yang hanya melihat cara atau sistemnya tanpa mempedulikan keuntungan finansial.

2) Nasabah Rasional

Nasabah Rasional memilih suatu bank atau produk syaiah tidak cukup denga keyakinan sesuai dengan agaman.

3) Nasabah Tradisional

Tipe nasabah tradisional dalam kehidupannya berdasarkan tradisi dan adat istiadat yang mereka dapatkan dari keluarga ataupun lingkungan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Karakteristik Nasabah Bank Syariah dalam Menggunakan *E-banking*

Seorang nasabah di dalam memperoleh jasa atau barang, tidak hanya ingin memiliki barang atau jasa, tetapi ada Determinan yang mempengaruhi perilaku seorang nasabah, yaitu:

1) Pengetahuan

Menurut Nitususantro mengatakan “pengetahuan konsumen adalah mengenai nama produk, manfaat produk, untuk kelompok mana diperuntukkan, berapa harganya dan dimana produk tersebut diperoleh”.²Sedangkan menurut Suarman pengetahuan konsumen adalah seluruh informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen.³

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Dalam peristiwa ini yang mengetahui (subjek) memiliki yang diketahui (objek) di dalam dirinya sendiri sedemikian aktif sehingga yang mengetahui pada dirinya sendiri dalam kesatuan aktif.⁴

²Mulyadi Nitususantro, *Perilaku Konsumen dalam Prespektif Kewiausahaan*, (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 67.

³Ujang Suarman, *Op. Cit.*, hlm. 27.

⁴Bakhtiar Amsal, *Filsafat Ilmu*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2014), hlm. 86.

Berdasarkan pengetahuan yang dimiliki manusia jenis-jenis pengetahuan ada empat yaitu:

- a) Pengetahuan biasa, yakni pengetahuan yang dalam filsafat dengan istilah *common sense*, dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu dimana ia menerima secara baik.
- b) Pengetahuan ilmu, yakni ilmu sebagai terjemahan *science*. Dalam pengertian yang sempit *science* diartikan untuk menunjukkan ilmu pengetahuan alam, yang filsafatnya kuantitatif dan objek.
- c) Pengetahuan filsafat, yakni pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif.
- d) Pengetahuan agama, yakni pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusannya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama.⁵

Indikator Pengetahuan konsumen juga terbagi menjadi 3 yaitu:

- a) Pengetahuan produk
 - (1) Pengetahuan atribut produk : sebagai konsumen mungkin informasi yang lengkap mengenai suatu produk sehingga mereka mampu mendeskripsikan secara terperinci berbagai atribut dari produk tersebut, maka bagi pemasar perlu mengetahui apa yang diketahui oleh konsumen, atribut apa

⁵*Ibid*, hlm. 87.

saja yang dikenal dari suatu produk. Pengetahuan atribut tersebut akan mempengaruhi pengambilan keputusan konsumen. pengetahuan yang lebih banyak atribut produk akan memudahkan konsumen memilih produk.⁶

(2) Pengetahuan manfaat produk : pengetahuan manfaat bagi konsumen sangat penting untuk dimiliki karena konsumen sering kali berpikir mengenai manfaat yang ia rasakan, bukan mengenai atributnya. Konsumen mungkin tidak tertarik untuk mengetahui berbagai kandungan zat gizi dari suatu produk, mereka lebih tertarik untuk mengetahui apa manfaat produk tersebut.

(3) Pengetahuan kepuasan produk : pengetahuan kepuasan yang diperoleh dari produk, akan dirasakan oleh konsumen ketika mereka telah menggunakan produk tersebut secara langsung. Perlu diketahui pemanfaatan produk dalam hal rasa, tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain atau orang lain. Sehingga ukuran puas dan tidak puas yang valid adalah ketika konsumen memanfaatkan secara langsung atas sebuah produk, dan bukan mereka memperoleh informasi atau keterangan dari orang lain.⁷

b) Pengetahuan pembelian : terdiri dari atas pengetahuan toko dan penempatan produk yang sebenarnya di dalam toko tersebut.

⁶Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*, (Yogyakarta:Center Op Academic Publishing service, 2015), hlm. 52.

⁷*Ibid*, hlm. 53-54.

Dalam hal ini memudahkan untuk mengetahui produk yang ada di dalam toko.

- c) Pengetahuan pemakaian : suatu produk akan memberikan manfaat kepada konsumen jika produk yang tersedia telah digunakan, agar produk bisa memberikan manfaat maksimal dan kepuasan tinggi, maka konsumen harus dapat menggunakan suatu produk dengan benar.

2) Kemudahan

Kemudahan adalah sejauh mana seseorang yakni bahwa dengan menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha.⁸ Definisi tersebut mirip dengan Widjana yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan adalah keyakinan individu bahwa menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan.⁹ Menurut Andi, pengertian kemudahan memberikan indikasi bahwa suatu sistem dirancang bukan untuk menyulitkan pemakaiannya, akan tetapi pengguna sistem justru mempermudah dalam menyelesaikan pekerjaannya. Dengan kata lain, seseorang yang menggunakan sistem akan bekerja lebih mudah dibanding dengan seseorang yang tidak menggunakan sistem atau manual.¹⁰

⁸Jogiyanto, *Pengenalan Informasi*, (Yogyakarta:Andi, 2007), hlm. 115.

⁹Widjana Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas:2010), hlm. 33.

¹⁰A kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Yogyakarta:Andi, 2003), hlm. 41.

Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Anbiyaa' 33 sebagai berikut Dari penjelasan ayat di atas, bahwa pengetahuan yang

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ وَالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ ﴿٣٣﴾

Artinya: dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari dan bulan. masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya.

yang mengeruhkan pengetahuan baik berupa keraguan maupun dalil-dalil yang dikemukakan lawan. Dengan memperhatikan alam raya serta kehebatan dan ketelitian pada keyakinan bahwa pasti ada penciptanya. Agar kita merenungkan betapa tingginya ilmu seorang manusia yang dapat membangunkan teknologi dengan membuat teknologi perbakan yaitu *E-banking*, sehingga kita merasakan kemudahan dalam bertransaksi tanpa menggunakan ibadah kita kepada Allah dibankingkan dengan cara manual pergi langsung mendatangi bank yang bersangkutan.¹¹

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa kemudahan dalam hal penggunaan sebuah teknologi informasi (*E-banking*) didefinisikan sebagai suatu keyakinan seseorang bahwa penggunaan *E-banking* tersebut dapat dengan mudah untuk dipahami dan digunakan. Kemudahan dalam penggunaan juga

¹¹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol 6 (Jakarta:Penerbit Lentera Hati, 2002), hlm. 538-539.

mengandung maksud bahwa teknologi informasi mampu mengurangi usaha seseorang baik waktu maupun tenaga untuk mempelajari atau sekaligus menggunakan karena pada dasarnya individu yakin bahwa *E-banking* tersebut mudah untuk dipahami dan tidak menyulitkan pengguna dalam melakukan pekerjaannya.

Dimensi pembagian kemudahan terdiri dari:

- a. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dipahami.
- b. Interaksi individu dengan sistem jelas dan mudah dipelajari.
- c. Sistem mudah digunakan.
- d. Mudah mengoperasikan sistem sesuai dengan apa yang ingin individu kerjakan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam konteks penelitian ini indikator penguuran untuk variabel kemudahan meliputi: mudah untuk dipahami, mudah untuk dipelajari, mudah untuk digunakan dan mudah untuk mengoperasikan sistem dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. Kemudahan penggunaan *E-banking* berarti bahwa nasabah beranggapan bertransaksi melalui *E-banking* mudah untuk dimengerti, apabila *E-banking* mudah dimengerti, maka layanan tersebut mudah untuk digunakan dan akan sering digunakan oleh nasabah. Sebaliknya bila *E-banking* tidak mudah untuk dimengerti dan digunakan

makan layanan tersebut tidak menimbulkan rasa nasabah menggunakan *E-banking* untuk menggunakannya. Jika nasabah beranggapan penggunaan layanan *E-banking* tidak dibutuhkan banyak usaha dan ketika menggunakan layanan tersebut mereka merasa bahwa pekerjaan yang diinginkan akan lebih mudah, maka *E-banking* akan sering digunakan pula oleh nasabah.

3). Manfaat

Manfaat merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Manfaat dari teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda pula tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut.¹² Menurut Bambang S.P., dan Fathor AS mengemukakan mengenai manfaat berdasarkan kata *useful* yaitu “*capable of being used advantageously*”, atau dapat digunakan untuk tujuan yang menguntungkan.¹³ Allah SWT berfirman dalam Q.S Ar Ra’d : 3 sebagai :

¹²Jogiyanto, *Op. Cit.*, hlm. 114.

¹³Vankatesh V., dan Davis FD. *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*, *Management Science*, Vol, 46, No 2, hlm. 186.

وَهُوَ الَّذِي مَدَّ الْأَرْضَ وَجَعَلَ فِيهَا رَوَاسِيَ وَأَنْهَارًا وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ جَعَلَ فِيهَا
 زَوْجَيْنِ اثْنَيْنِ يُغْشَى اللَّيْلَ النَّهَارَ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٧٦٥﴾

Artinya: dan Dia-lah Tuhan yang membentangkan bumi dan menjadikan gunung-gunung dan sungai-sungai padanya. dan menjadikan padanya semua buah-buahan berpasang-pasangan[765], Allah menutupkan malam kepada siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.

Dari ayat di atas, telah dijelaskan bahwa hanya benda-benda langit yang Allah ciptakan dan atur peredarannya. Dia juga membentangkan bumi sebagaimana kamu lihat dengan pandangan mata. Ayat di atas sebagaimana ayat-ayat yang lain tersusun dengan sangat serasi yang disebut pertama adalah bumi, lalu gunung-gunung yang menjadi penyanggah bagi tegaknya bumi. Bumi berfungsi sebagai cagak-cagak bagi kemah. Seterusnya adalah sungai-sungai yang banyak terdapat di lereng-lereng gunung. Dari sungai air menguap ke udara untuk kemudian turun lagi dengan dalam bentuk hujan dan ini mengairi tanah yang menghasilkan aneka buah yang berpasang-pasangan. Demikian satu demi satu disebutkan secara berurut sesuai dengan fungsi dan dampak yang dihasilkan. Artinya dalam hubungan ayat tersebut

dengan penggunaan *E-banking* bahwa jelas kita lihat manfaatnya bagi kita. Sebagai salah satu contohnya yaitu dengan menggunakan *E-banking*, seseorang dapat meningkatkan produktivitas, mengatur waktu, sehingga seseorang dengan mudah melaksanakan ibadahnya kepada sang Khalik, dan sebagai imbalannya mendapat pahala dari Allah SWT.¹⁴

Berdasarkan definisi-definisi tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kebermanfaatan merupakan suatu pemikiran mengenai penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja dan memberikan keuntungan bagi penggunanya. Dengan demikian, jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi dapat mendatangkan manfaat baik berupa peningkatan nasabah atau keuntungan bagi dirinya, maka ia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa bahwa dengan menggunakan teknologi informasi kurang bermanfaat maka dia tidak akan menggunakannya.

Nasution menjelaskan kategori kegunaan dengan estimasi satu faktor yaitu menjadi pekerjaan lebih mudah, berguna, menambah produktifitas mempertinggi efektifitas, dan mengembangkan pekerjaan. Kegunaan dengan estimasi dua faktor dibagi menjadi dua kategori lagi yaitu kegunaan dan efektifitas, masing-masing dijabarkan yaitu:

¹⁴M. Quraish Shihab, *Op. Cit.*, hlm. 540-541.

- a. Kegunaan meliputi dimensi:
 - 1. Menjadikan pekerjaan lebih mudah
 - 2. Berguna
 - 3. Menambah produktifitas
- b. Efektifitas meliputi dimensi:
 - 1. Mempertinggi efektifitas
 - 2. Mengembangkan nasabah¹⁵

4). Pribadi

Faktor pribadi ini berasal dari dalam diri seseorang. Faktor diri sendiri cenderung pada tatanan psikologi seseorang dalam membentuk kepribadiannya. Adanya proses berpikir dan keinginan mendasar bagi setiap individu yang diaktualisasikan dengan sikap dan tindakan merupakan kunci utama faktor pribadi. Adapun pengaruh eksternal dari luar dirinya sendiri lebih minim mempengaruhi keputusannya.¹⁶

a. Pekerjaan

Bantuan pengalaman kerja ini dibentuk kepribadian seseorang yang lebih handal atau malah sebaliknya. Pengalaman kerja inilah yang membentuk keputusan pribadi seseorang yang mengambil tindakan yang berasal dari dalam

¹⁵Fahmi Natigor Nasution, *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku*, (USU Digital Library, 2004), hlm. 9.

¹⁶Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), hlm. 76

dirinya sendiri, berdasarkan pengetahuan pengalaman kerja, dan didikan selama ia bekerja.

b. Umur

Semakin lama seseorang itu hidup maka semakin banyak pengalamannya sehingga keputusannya diaktualisasikan berdasarkan pengalamannya.

c. Gaya hidup

Sebagaimana gaya hidup dimaknai dengan cara seseorang menjalani kebiasaan hidup sehari-hari, berkaitan makanan, kesehatan, pakaian. Kebiasaan setiap hari akan menjadikan seseorang merasa nyaman dengan kebiasaan tersebut. akhirnya kebiasaan itu menjadi gaya hidup sehingga dapat membentuk kepribadian seseorang.

Berdasarkan penjabaran ketiga faktor tersebut, memahami nasabah dan mengembangkan strategi pemasaran yang tepat pihak bank syariah harus mampu memahami tatanan kognisi dari nasabah, melihat apa yang mereka rasakan dan apa yang mereka lakukan, serta dimana dan dipengaruhi oleh apa faktor perilaku nasabah tersebut.

2. *E-banking*

E-banking yang juga dikenal dengan istilah *Online Banking* atau singkatan dari *Electronic Banking* disingkat menjadi *E-banking*. Menurut kamus besar Indonesia *E-banking* dapat defenisikan sebagai jasa dan produk bank secara langsung kepada nasabah melalui elektronik, saluran

komunikatif interaktif. Penyediaan layanan *E-banking* secara umum pada bank memberikan informasi mengenai produk, nilai transaksi, transfer, pembayaran, *autodebet*, debit melalui portal web di jaringan internet.¹⁷ Selain itu memberikan akses kepada para nasabah untuk betransaksi dan mengupdate data pribadinya. Sistem *E-banking* memungkinkan nasabah baik secara individu atau perusahaan, pebisnis dan sebagainya untuk mengakses rekening, melakukan transaksi bisnis, atau mendapatkan informasi produk dan jasa bank melalui jaringan atau publik.¹⁸

Dari perkembangan teknologi yang semakin maju membuat banyak Bank yang ada di Indonesia semakin berlomba-lomba dalam melakukan transaksi mereka dalam bekerja untuk semakin maju dalam perkembangan teknologinya, makanya ada yang namanya *E-Banking* yang mana bisa mempermudah nasabah yang tidak punya waktu datang ke Bank bisa melakukan transaksinya di rumah atau tempat lainnya.

E-Banking merupakan salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.¹⁹

Adapun layanan *E-banking* yang ada pada industri perbankan syariah antara lain meliputi ATM (*Automated Teller Machine*), *Internet Banking*, *Mobile Banking*, *SMS Banking*, Kartu kredit, kartu debit, *Phone*

¹⁷Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Op.Cit.*, hlm. 164.

¹⁸Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), hlm. 159.

¹⁹Wiji Nurastuti, *Ibid*, hlm. 112.

Banking, EDC (*Electronic Data Capture*) dan *video banking*.²⁰ Nasabah dapat mengakses *E-banking* melalui piranti elektronik seperti computer, laptop, ATM atau *smartphone*. Transaksi yang ditampilkan dalam bentuk menu transaksi atau daftar transaksi, di luar menu tersebut tidak dapat dilakukan.²¹

a. Dasar Hukum *E-banking*

Perbankan di Indonesia saat ini telah mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini untuk mendukung operasional kegiatan perbankan. Fenomena *E-banking* secara substantive bukanlah sebuah fenomena baru dan tidak ada dalam literature hukum islam. Prinsipnya *E-banking* merupakan sebuah bentuk transaksi antara *seller* (penjual, *bai'*) dan *customer* (pembeli *musytari*) tanpa ada pertemuan fisik (*khia majlis*) dengan mempergunakan seperangkat peralatan teknologi yang berbasis teknologi informasi.²²

Pola transaksi *e-commerce* ini, ada sebuah pola transaksi dalam khazanah islam klasik yang secara *substantive* tidak berbeda dengan *E-banking* ini, yaitu jual-beli dengan sistem *as-salam* (pesanan). Pada pola transaksi ada tiga unsur utama yang tidak boleh ditinggalkan, yaitu adanya *sighat* transaksi, pelaku transaksi dan objek

²⁰Tim Penyusun, *Bijak Ber-Electronic Banking*, (Jakarta:Otoisasi Jasa Keuangan, 2015), hlm. 4.

²¹Wiji Nurastuti, *Op.Cit.*, hlm. 173.

²²Shoftyullah Mz, dkk, *E-commerce Dalam Hukum Islam*, Jurnal Penelitian Agama, 2008), hlm. 578.

transaksi. Sighat dimaksud sebagai bentuk telah terjadinya kesepakatan transaksi (*ijab-qabul*) antar kedua belah pihak.²³

b. Jenis-jenis *E-banking*

Adapun penjelasan tentang jenis aplikasi *E-banking* ada dua yakni *Internet Banking* dan *Mobile Banking*. Berikut penjelasannya

1. *Internet Banking*

Internet Banking adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet. Kegiatan perbankan yang memanfaatkan teknologi internet sebagai media untuk melakukan transaksi dan mendapatkan informasi lainnya melalui website milik bank. Kegiatan ini menggunakan jaringan internet sebagai penghubung antara nasabah dengan bank tanpa harus mendatangi kantor bank. Nasabah dapat menggunakan perangkat computer desktop, laptop, tablet, atau *smartphone* sebagai penghubung antara perangkat nasabah dengan sistem bank.²⁴

2. *Mobile Banking*

Mobile Banking merupakan layanan yang memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*. Layanan *Mobile Banking* dapat digunakan dengan menggunakan menu yang sudah tersedia pada SIM (*Subscriber Identity Module*) Card USSD (*Unstructured Supplementary Service*

²³*Ibid*, hlm. 579.

²⁴Bank Indonesia, *Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia*, (Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007), hlm. 34-35.

Data), atau melalui aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal oleh nasabah.

c. Layanan Transaksi *Internet banking* dan *Mobile banking*

Transaksi *E-banking* dapat dilakukan dimana saja, di belahan bumi manapun, selama ada jaringan data dan dapat diakses. Dalam praktiknya kebutuhan nasabah menggunakan *E-banking* adalah transaksi dapat dilakukan 24 jam.

d. Manfaat *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

Kemudahan penggunaan yaitu sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Dari pemahaman tersebut dapat diketahui bahwa kemudahan penggunaan ini juga merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan.

e. Menggunakan *Internet Banking* dan *Mobile Banking*

1) *Internet Banking*

Untuk menggunakan *internet banking*, nasabah harus memiliki *use ID*, *Password*, media token atau *One Time Password* (OTP), dan jaringan internet.

2) *Mobile Banking*

Menggunakan juga pada dasarnya membutuhkan *skill* dan pengetahuan bagi nasabah akan teknologi dalam menggunakan aplikasi *Mobile Banking*. *Mobile Banking* merupakan layanan yang

memungkinkan nasabah bank melakukan transaksi perbankan melalui ponsel atau *smartphone*.

B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang telah meneliti dengan konsep yang sama dan berdekatan dengan penelitian sebenarnya telah ada, sebagai berikut.

Tabel II.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil penelitian
1.	Aisiyah Amanah (2014) Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan <i>E-banking</i> (strudi kasus Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)	Hasil uji F menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, risiko dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah menggunakan internet banking. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel risiko tidak secara varisial. Variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah adalah persepsi kemudahan sebesar 2,383 dan kepercayaan sebesar 4,079. Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh adalah risiko sebesar -1,186. Koefisien determinasi (R ²) nilainya 40,8% dan sisanya 59,2 dipengaruhi oleh variabel lain yang mungkin bisa memberi pengaruh yang lebih besar terhadap minat.
2.	Maya Angela Silvia (2014) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking pada PT. Bank Rakyat Indonesia	Dari penelitian ini diperoleh nilai R square sebesar 0,547, yang artinya seluruh variabel bebas yakni persepsi kemudahan penggunaan, persepsi daya guna, kenyamanan, kepercayaan

	Makasar.	(Persero) Tbk, Cabang Ahmad Yani Makassar	mempunyai kontribusi secara bersama-sama sebesar 54,7% terhadap variabel terikat yaitu minat nasabah, sedangkan 45,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.
3.	Ainul Yaqin (2014)STIE perbanas Surabaya (Jurnal)	Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Bank pengguna <i>E- banking</i> di Surabaya	Dari penelitian ini diperoleh uji normalitas distribusi data yang digunakan dalam analisis, penelitian mengamati <i>skewness value</i> dari data yang digunakan dalam pengujian <i>Assess-ment of Normality</i> . Dimana nilai kritisnya $\pm 2,58$ pada tingkat 0,01 (1%), yang berarti apabila nilai yang dihitung lebih besar dari 2,58 dipengaruhi oleh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah bank pengguna <i>e- banking</i> .
4.	Henny Medyawati (2012) Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi, Universitas Gunadarma (Jurnal)	Model pengukuran kualitas layanan Website <i>E- banking</i> Di Indonesia	Dari penelitian ini diperoleh menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia bisa dikatakan semakin melek, terutama angka 20 juta orang. Menurut <i>Information Technology Report</i> tahun 2010-2011 terlihat dipublikasikan oleh <i>World Economic Forum</i> pada bagian <i>Network Readiness Index</i> 2010-2011 terlihat posisi Indonesia yang naik dari posisi 65 pada periode 2009- 2010 menjadi posisi 53 (<i>World Economic Forum</i> , 2011).
5.	Dewi Rosa Indah (2017) Fakultas Ekonomi, Universitas Samudra	Pengaruh <i>E- banking</i> dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank BNI 46	Dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh e- banking dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah pada PT. Bank BNI 46 cabang langsa. Yaitu e-

	(Jurnal)	Cabang Langsa	banking dan kualitas pelayanan. Hasil pengelolaan data telah diperoleh model $LN = 2,670 + 0,275 EB + 0,155 KP$. Pada koefisien regresi KP menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan kualitas pelayanan KP sebesar satu satuan maka diprediksi akan meningkatkan loyalitas nasabah sebesar 0,155 satuan dan begitu sebaliknya.
--	----------	---------------	--

Perbedaan persamaan antara judul penelitian dengan judul penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aisiyah Amanah yaitu Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan internet banking, Perbedaannya dengan penelitian ini yaitu peneliti menambahkan manfaat pada variabel X dan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel Y yaitu *E-banking*.
2. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Maya Angela Silvia membahas tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan internet banking. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti menambahkan manfaat pada variabel X dan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Persamaan penelitian ini

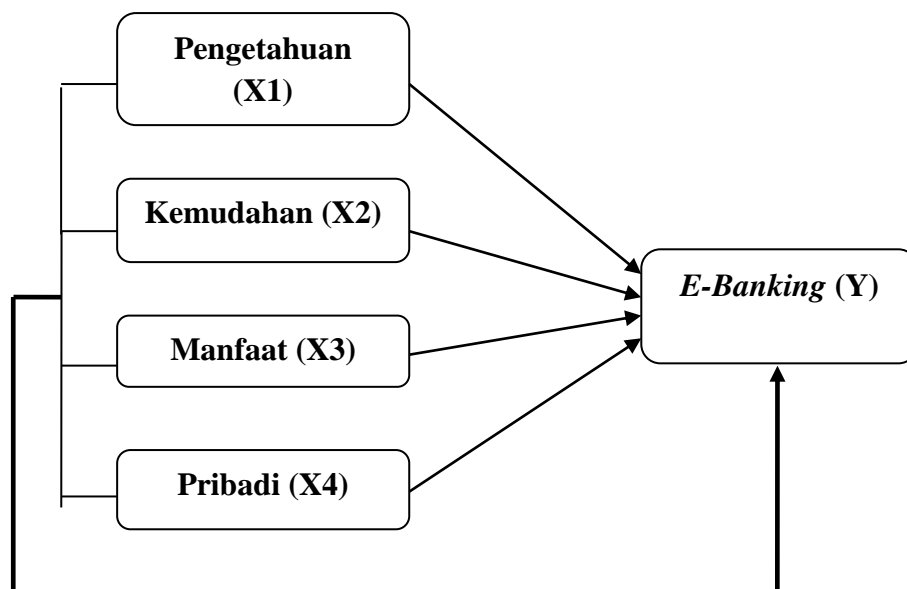
dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel Kemudahan.

3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Ainul Yaqin membahas tentang Pengaruh kualitas pelayanan terhadap kepuasan dan loyalitas nasabah Bank pengguna *E-banking*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu penelitian menambahkan manfaat pada variabel X dan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel Y *E-banking*.
4. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Henny Medyawati membahas tentang Model pengukuran kualitas layanan Website *E-banking*. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti menambahkan Kemudahan pada variabel X dan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Persamaan penelitian ini dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama menggunakan variabel Y *E-banking*.
5. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Dewi Rosa Indah membahas tentang Pengaruh *E-banking* dan kualitas pelayanan terhadap loyalitas nasabah. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu peneliti membuat pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi pada variabel X dan meneliti di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Persamaannya yaitu memiliki fasilitas Internet Banking.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan gambar 1, dapat kita lihat dalam penelitian ini variabel bebas yaitu pengetahuan secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *E-banking*. Variabel bebas yaitu kemudahan secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *E-banking*. Variabel bebas yaitu manfaat secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *E-banking*. Variabel bebas yaitu pribadi secara parsial mempengaruhi variabel terikat yaitu *E-banking*. Variabel bebas yaitu pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi secara simultan mempengaruhi variabel terikat yaitu *E-banking*.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



→ : Mempengaruhi secara parsial

→ : Mempengaruhi secara simultan

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.²⁵

H₀₁: Tidak ada pengaruh faktor pengetahuan secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H_{a1}: Ada pengaruh faktor pengetahuan secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H₀₂: Tidak ada pengaruh faktor kemudahan secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H_{a2}: Ada pengaruh faktor kemudahan secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H₀₃: Tidak ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H_{a3}: Ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H₀₄: Tidak ada pengaruh faktor Pribadi secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H_{a4}: Ada pengaruh faktor pribadi secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

²⁵Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, (Yogyakarta: UII Perss, 2006), hlm. 64.

H₀₅: Tidak ada pengaruh antara faktor pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi secara simultan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

H_{a5}: Ada pengaruh faktor pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi secara signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Pada Masyarakat Desa Palopat Pijorkoling. Adapun waktu penelitiannya dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan Desember 2019.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data bentuk numerik (angka) yang diolah dengan metode statistik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Deskriptif yaitu menggambarkan dan menintrapretasikan objek penelitian secara apa adanya sesuai dengan hasil penelitiannya.¹ Penelitian ini merupakan penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya berwujud bilangan yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjaga pertanyaan dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel lain.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2008), hlm.157.

kesimpulannya.² Berdasarkan pernyataan tersebut maka populasi dari penelitian ini adalah masyarakat desa Palopat Pijorkoling yang berjumlah 982 KK.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar penelitian tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian. Apa yang dipelajari oleh sampel kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini sampel diambil dari sebagian populasi yang telah ditentukan, yaitu masyarakat desa Palopat Pijorkoling baik laki-laki maupun perempuan.

Berdasarkan jumlah masyarakat desa palopat pijorkoling yang diperoleh menggunakan nilai kritis sebesar 10%, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak:

$$n = \frac{982}{1+(982 \times 0,01)}$$

$$= \frac{982}{10,82}$$

$$= 90,75 / 91 \text{ Responden}$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 91 Responden dari 982 populasi.

²Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta:PT.Pustaka Baru, 2015), hlm. 80.

Pengambilan sampel (contoh) mengacu pada pendapat slovin sesuai rumus yaitu:
$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Dimana:

N = ukuran sampel

n = ukuran populasi

e = nilai kritis (batas penelitian yang digunakan 10% (0,1) kelonggaran.

Adapun alasan peneliti menggunakan rumus Slovin ialah, peneliti dapat memilih sendiri tingkat akurat untuk penelitiannya. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, maka teknik yang digunakan adalah teknik *Accidental Sampling* yang merupakan salah satu metode penarikan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

D. Sumber data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian. Dalam hal ini penelitian ini menjadi data primer yaitu melalui survei dengan cara membagi angket/kuesioner kepada para konsumen. Skala pengukuran angket yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yang mana mencakup tentang faktor pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain.³ Data sekunder juga merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.⁴ Data sekunder dalam penelitian ini yaitu luas wilayah Palopat Pijorkoling, tata letak Desa Palopat Pijorkoling serta Jumlah masyarakat Desa Palopat Pijorkoling yang menggunakan *E-banking*.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh sipeneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner serta observasi terhadap individu yang informasinya diperlukan untuk kelengkapan data dalam penelitian ini. Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Angket (kuesioner)

Angket merupakan suatu tehnik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan dapat bersifat terbuka, yaitu

³Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta:Erlangga, 2009), hlm.148

⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta:PT.Bumi Aksara), hlm.16.

jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya oleh peneliti dan dapat bersifat tertutup, yaitu alternatif jawaban telah ditentukan oleh peneliti.⁵

Pengukuran angket dengan menggunakan skala *likert*, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Instrumen pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor, adapun rumusan skala *likert* sebagai berikut:

Tabel III.1
Penetapan Skor atas Jawaban Kuisisioner

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Menggunakan <i>E-banking</i> (Variabel Y)	1. Personal Komputer 2. Laptop atau netbook 3. Tablet Komputer 4. <i>Smartphone</i> 5. Aplikasi <i>E-banking</i>	1, 2 3, 4, 5, 6 7, 8, 9, 10 11, 12, 13 14, 15, 16, 17, 18, 19
Pengetahuan (X ₁)	1. Pengetahuan atribut produk 2. Pengetahuan kepuasan produk 3. Informasi	1, 2 3, 4 5, 6
Kemudahan (X ₂)	1. Mudah dipahami 2. Mudah dipelajari	1, 2 3, 4

⁵Juliansyah Noor, *Op. Cit*, hlm. 139.

	3. Simple 4. Mudah pengoperasiannya	5, 6 7, 8
Manfaat (X_3)	1. Mampu menambah tingkat produktifitas individu 2. Mampu meningkatkan efektivitas kinerja individu 3. Mampu memberikan manfaat bagi individu	1, 2 3, 4 5, 6
Pribadi (X_4)	1. Umur 2. Pekerjaan 3. Gaya hidup	1, 2 3, 4 5, 6

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan pengumpulan data awal penelitian, untuk memperoleh informasi dan data terkait variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu dengan mengadakan Tanya jawab baik secara langsung maupun tidak langsung vertatap muka maka dengan responden.⁶

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang karena dianggap tidak relevan.⁷ Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang ingin diukur.⁸ Uji validitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan dilakukan uji

⁶Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2012), hlm. 59.

⁷Husein Umar, *Metode Pnelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013), glm. 166.

⁸Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), hlm. 130.

signifikan koefisien pada taraf signifikan 0,05 artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Pengujian validitas instrument ini dilakukan pada responden dengan menggunakan SPSS versi 23. Nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui df (*degree of freedom*)= $n-4$ (signifikan 5%, n =jumlah sampel).

b. Uji Realibilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dinyatakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuesioner dinyatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁹ Criteria dalam pengujian reabilitas yaitu apabila cronbach alpha > 0,60 maka variabel dinyatakan reliable sedangkan apabila cronbach alpha < 0,60 maka variabel dinyatakan tidak reliable.¹⁰

G. Analisis Data

Analisi data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan metode statistik. Untuk memudahkan perhitungan penelitian menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23 dalam melakukan langkah-langkah analisis data sebagai berikut :

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*(Yogyakarta: Pustaka baru Press, 2015), hlm. 169.

¹⁰Nur Aswani dan Masyuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*(Malam: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 157-58.

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi. Variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.¹¹ Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Pengambilan keputusan dari Uji Normalitas yang menggunakan metode Uji Kolmogorov-Smirnov maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:

a) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima.¹²

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara

¹¹Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang:UIN Maliki Press, 2011), hlm. 178.

¹²Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 78.

signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear.¹³ Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka mempunyai hubungan yang linear.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka tidak mempunyai hubungan yang linear.¹⁴

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Alat statistik yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10.¹⁵

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun kriteria pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

¹³Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 36.

¹⁴Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

¹⁵*Ibid*, hlm. 120.

- 1). Bila signifikan hasil korelasi $< 0,5$ maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- 2). Bila signifikan hasil korelasi $> 0,5$ maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.¹⁶

H. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*) bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Adapun persamaan regresinya adalah:¹⁷

$$Mm = a + b_1Pg + b_2Km + b_3Mn + b_4Pr + e$$

Keterangan:

Mm : Menggunakan *E-Banking*

a : Konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien Regresi

Pg : Faktor Pengetahuan

Km : Faktor Kemudahan

Mn : Faktor Manfaat

Pr : Faktor Pribadi

e : *error*

¹⁶Nur Aswani & Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*, (Malang: UIN-Maliki Press), hlm.178

¹⁷Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:PT.Budi Aksara, 2008), hlm. 74.

I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien Determinasi berguna mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas dalam merangkai variabel terikat, yaitu mengetahui seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Namun untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan R square yang telah disesuaikan atau tertulis *Ajusted R square*, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian.

J. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t)

Uji parsial dengan t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel terikat.¹⁸ Maka nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,05%. Muhammad Firdaus memberikan penjelasan pada dasar pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara parsial (t-test) yaitu:

- a) Jika $t_{hitung} < - t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > + t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.¹⁹

2. Uji simultan (F)

¹⁸Mudrajat Kuncoro, *Op.Cit.*, hlm. 240.

¹⁹Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2004), hlm. 88.

Uji F adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel independen (pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi) terhadap variabel dependen yaitu nasabah dalam menggunakan *E-banking*. Dalam penelitian ini uji F dilakukan menggunakan program SPSS Versi 23.0 pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). pengujian seua koefisien regresi secara simultan dapat dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kekuatan sebagai berikut:²⁰

- a) Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_a diterima
- b) Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

²⁰Dwi Priyatno, *SPSS Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi, 2014), hlm. 161.

BAB VI HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Palopat Pijorkoling dipimpin oleh seorang Kepala Desa yaitu bapak Risky Ovenjhi Hasibuan. Luas wilayahnya \pm 120 ha, dengan jumlah penduduk di Desa Palopat Pijorkoling \pm 4.650 jiwa dan terdiri dari 982 Kepala Keluarga. Dimana Desa Palopat Pijorkoling bagian Utara berbatasan dengan Kelurahan Sihitang, bagian Tenggara berbatasan dengan Desa Purbatua, bagian Timur berbatasan dengan Sungai Batang Angkola, dan bagian Barat berbatasan dengan Dolok Sibulu Tolang.¹

Desa Palopat Pijorkoling terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun I Palopat Julu, dusun II Kampung Jawa, dusun III Perumahan Indah Lestari, dan dusun IV Perumahan Grand Mutiara yang mayoritas masyarakatnya beragama Islam. Di Desa Palopat Pijorkoling terdapat satu SD atau MIN 2 Padangsidimpuan dan satu SMP atau MTs Negeri 2 Padangsidimpuan serta terdapat terminal yang menjadi akses keluar masuk angkutan umum.

B. Sejarah *E-Banking*

Sejarah Awal Adanya *E-banking/Internet Banking* di Dunia Konsep perbankan internet sudah berkembang bersamaan dengan perkembangan dunia web yang sudah luas. Selama tahun 1980-an programmer yang bekerja pada basis data perbankan datang dengan ide-ide untuk transaksi perbankan online. Proses kreatif pengembangan dari jasa ini mungkin melemahkan banyak perusahaan dengan konsep belanja

⁷⁷BIP (Badan Induk Pendudukan)

online. Belanja online mempromosikan penggunaan kartu kredit melalui internet. Banyak lembaga perbankan sudah mulai membuat data fasilitas untuk memudahkan staf mereka bekerja. Pengembangan database ini telah banyak digunakan selama pengembangan ATM (Automatic Teller Machine).

Sekitar 1980-an, perbankan dan organisasi keuangan di Eropa dan Amerika Serikat memulai sugestif penelitian dan percobaan pemrograman pada konsep “rumah perbankan”. Awal 1980 saat komputer dan internet tidak begitu berkembang baik, penggunaan “perbankan rumah” pada dasarnya terbuat dari mesin fax dan telepon untuk memudahkan pelanggan mereka. Penyebaran fasilitas internet dan pemrograman menciptakan peluang untuk pengembangan “perbankan rumah”.

Pada tahun 1983, *Nottingham Building Society* biasa disingkat sebagai NBS, meluncurkan layanan perbankan internet pertama di Inggris. Layanan ini membentuk dasar untuk sebagian besar fasilitas internet perbankan yang diikuti. Fasilitas ini sangat tidak dikembangkan dengan baik dan membatasi jumlah fungsi transaksi yang bisa dieksekusi oleh pemegang rekening. Fasilitas yang diperkenalkan oleh *Nottingham Building Society* ini merupakan sistem yang diambil dari sistem Prestel, sistem yang digunakan oleh departemen pelayanan pos Inggris.

Layanan perbankan online pertama di Amerika Serikat diperkenalkan pada bulan Oktober 1994. Layanan ini dikembangkan oleh Stanford Federal Credit Union, yang merupakan lembaga

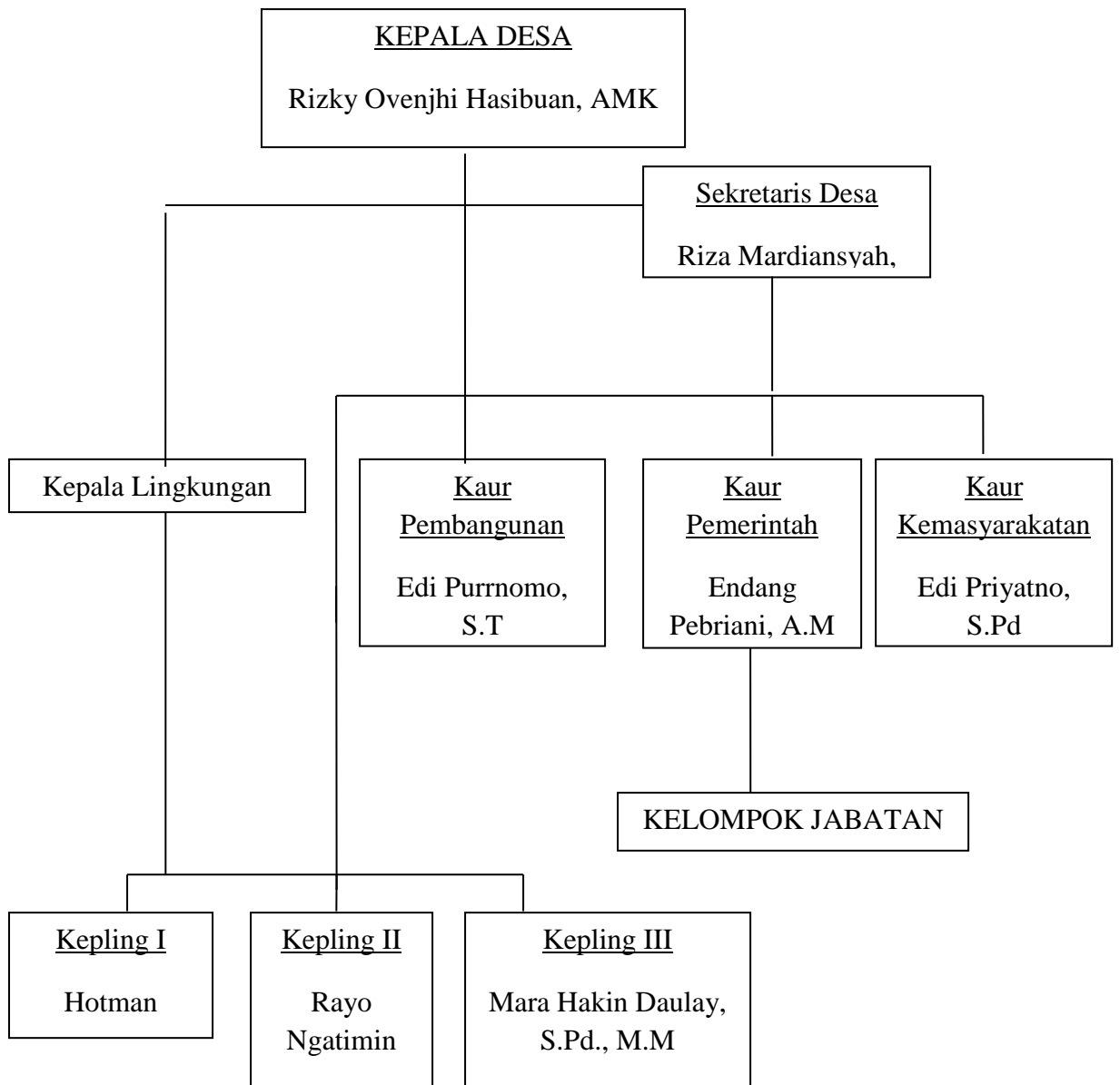
keuangan. Layanan perbankan online menjadi lebih umum karena sistem dikembangkan dengan baik. Meskipun ada pro dan kontra dari “Teknologi kas elektronik”, hal ini telah menjadi sebuah revolusi yang meningkatkan sektor perbankan.

E-banking yang juga dikenal dengan istilah *internet banking* ini adalah kegiatan yang melakukan transaksi, pembayaran, dan transaksi lainnya melalui internet dengan website milik bank yang dilengkapi sistem keamanan. Dari waktu ke waktu, makin banyak bank yang menyediakan layanan atau jasa internet banking yang diatur melalui Peraturan Bank Indonesia No. 9/15/PBI/2007 Tahun 2007 tentang Penerapan Manajemen Risiko Dalam Penggunaan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum. Penyelenggaraan internet banking merupakan penerapan atau aplikasi teknologi informasi yang terus berkembang dan dimanfaatkan untuk menjawab keinginan nasabah perbankan yang menginginkan servis cepat, aman, nyaman murah dan tersedia setiap saat (24 jam/hari, 7 hari/minggu) dan dapat diakses dari mana saja baik itu dari HP, Komputer, laptop/ note book, PDA, dan sebagainya.

Aplikasi teknologi informasi dalam internet banking akan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas sekaligus meningkatkan pendapatan melalui sistem penjualan yang jauh lebih efektif daripada bank konvensional. Tanpa adanya aplikasi teknologi informasi dalam *internet banking*, maka *internet banking* tidak akan jalan dan dimanfaatkan oleh industri perbankan. Secara umum, dalam penyediaan

layanan *internet banking*, bank memberikan informasi mengenai produk dan jasanya via portal di internet, memberikan akses kepada para nasabah untuk bertransaksi dan meng-update data pribadinya.

C. Struktur Organisasi Desa Palopat Pijorkoling



Sumber: Kantor Kepala Desa Palopat Pijorkoling

D. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner.

a. Uji Validitas Pengetahuan(X_1)

Tabel IV.1
Uji Validitas Pengetahuan

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,826	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 91 pada taraf signifikan 5%, n-4=87 sehingga diperoleh r tabel = 0,208	Valid
2	0,744		Valid
3	0,854		Valid
4	0,854		Valid
5	0,853		Valid
6	0,797		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.1 hasil uji validitas variabel pengetahuan dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} untuk $n=87$ adalah 0,208. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

b. Uji Validitas Kemudahan(X_2)

Tabel IV.2
Uji Validitas Kemudahan

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,791	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 91	Valid
2	0,645		Valid
3	0,801		Valid

4	0,801	pada taraf signifikan 5%, n-4=87 sehingga diperoleh r tabel = 0,208	Valid
5	0,765		Valid
6	0,492		Valid
7	0,731		Valid
8	0,650		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.2 hasil uji validitas variabel kemudahan dapat disimpulkan bahwa 8 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} untuk $n=87$ adalah 0,208. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

c. Uji Validitas Manfaat(X_3)

Tabel IV.3
Uji Validitas Manfaat

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,741	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 91 pada taraf signifikan 5%, n-4=87 sehingga diperoleh r tabel = 0,208	Valid
2	0,724		Valid
3	0,645		Valid
4	0,706		Valid
5	0,745		Valid
6	0,736		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.3 hasil uji validitas variabel manfaat dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} untuk $n=87$ adalah 0,208. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

d. Uji Validitas Pribadi(X_4)

Tabel IV.4
Uji Validitas Pribadi

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,704	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 91 pada taraf signifikan 5%, n-4=87 sehingga diperoleh r tabel = 0,208	Valid
2	0,679		Valid
3	0,720		Valid
4	0,667		Valid
5	0,686		Valid
6	0,557		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.4 hasil uji validitas variabel pribadi dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid. Berdasarkan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} untuk n=87 adalah 0,208. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

e. Uji Validitas *E-Banking*(Y)

Tabel IV.5
Uji Validitas *E-Banking*

No. Item Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0,502	Instrumen dikatakan valid jika r hitung > r tabel dengan n= 91 pada taraf signifikan 5%, n-4=87 sehingga diperoleh r tabel = 0,208	Valid
2	0,176		Tidak Valid
3	0,454		Valid
4	0,588		Valid
5	0,457		Valid
6	0,447		Valid
7	0,577		Valid
8	0,566		Valid
9	0,591		Valid
10	0,622		Valid
11	0,536		Valid
12	0,504		Valid
13	0,716		Valid
14	0,562		Valid
15	0,706		Valid

16	0,381		Valid
17	0,495		Valid
18	0,635		Valid
19	0,586		Valid

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.5 hasil uji validitas variabel pribadi dapat disimpulkan bahwa 6 item pertanyaan adalah valid, sedangkan 1 item pernyataan tidak valid. Berdasarkan ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dimana r_{tabel} untuk $n=87$ adalah 0,208. Berdasarkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Corretaliton*.

2. Uji Realibilitas

Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk, suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau tidaknya suatu variabel dilakukan uji statistik dengan melihat nilai *Cronbach Alpha*.

a. Uji Reliabilitas Pengetahuan (X_1)

Uji reliabilitas pada pengetahuan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel pengetahuan. Hasil uji reliabilitas pada pengetahuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Reliabilitas Pengetahuan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,903.

b. Uji Reliabilitas Kemudahan (X_2)

Uji reliabilitas pada kemudahan dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel kemudahan. Hasil uji reliabilitas pada kemudahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.7
Uji Reliabilitas Kemudahan
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,863.

c. Uji Reliabilitas Manfaat (X_3)

Uji reliabilitas pada manfaat dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel manfaat. Hasil uji reliabilitas pada manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.8
Uji Reliabilitas Manfaat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.8 dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,811.

d. Uji Reliabilitas Pribadi (X_3)

Uji reliabilitas pada pribadi dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari variabel pribadi. Hasil uji reliabilitas pada pribadi dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Reliabilitas Pribadi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa variabel pribadi adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,733.

e. Uji Reliabilitas *E-Banking* (Y)

Uji reliabilitas pada *E-banking* dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliabel atau tidak dari

variabel *E-banking*. Hasil uji reliabilitas pada *E-banking* dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.10
Uji Reliabilitas *E-Banking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	19

Sumber: Data Primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa variabel *E-banking* adalah reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,848.

E. Hasil Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga bisa dipahami, lalu untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data yaitu sebagai berikut:

a. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini pada dasarnya untuk melihat ada atau tidaknya signifikansi antara variabel, dan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual tersebar normal atau tidak. Prosedur uji dilakukan dengan uji

Kolmogrov-Smirnov. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.11
Uji Normalitas Kolmogrov- Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	6.87788980
Most Extreme	Absolute	.044
Differences	Positive	.044
	Negative	-.036
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Dari Tabel IV.11 di atas dilihat pada kolom *kolmogrov-Smirnov* dan dapat diketahui nilai signifikansi Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Karena signifikansi lebih dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka nilai esidual terdistribusi dengan normal bahwa data berdistribusi normal. Jadi uji prasyarat untuk melakukan uji lanjutan yang digunakan dalam perhitungan statistik dapat dilanjutkan.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikan kurang dari 0,10.

a. Uji Linearitas Pengetahuan (X_1)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel pengetahuan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.12
Uji Linearitas Pengetahuan

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pengetahuan (Combined)	1393.691	21	66.366	1.031	.000
Between Groups					
Linearity	432.362	1	432.362	6.715	.000
Deviation from Linearity	961.328	20	48.066	.747	.764
Within Groups	4442.595	69	64.385		
Total	5836.286	90			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Hasil Tabel IV.12 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pengetahuan dan *e-banking* terdapat hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas Kemudahan (X_2)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel kemudahan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.13
Uji Linearitas Kemudahan
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kemudahan (Combined) Between Groups	1102.500	20	55.125	.815	.000
Linearity	128.579	1	128.579	1.901	.000
Deviation from Linearity	973.921	19	51.259	.758	.746
Within Groups	4733.786	70	67.626		
Total	5836.286	90			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Hasil Tabel IV.13 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kemudahan dan *e-banking* terdapat hubungan yang linear.

c. Uji Linearitas Manfaat (X_3)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel manfaat mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.14
Uji Linearitas Manfaat
ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Manfaat Between (Combined) Groups	1309.625	13	100.740	1.714	.000

Linearity	181.034	1	181.034	3.079	.000
Deviation from Linearity	1128.591	12	94.049	1.600	.109
Within Groups	4526.661	77	58.788		
Total	5836.286	90			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Hasil Tabel IV.14 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel manfaat dan *e-banking* terdapat hubungan yang linear.

d. Uji Linearitas Pribadi (X_4)

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel Pribadi mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

Tabel IV.15
Uji Linearitas Pribadi

ANOVA Table

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Pribadi Between Groups (Combined)	2040.317	12	170.026	3.494	.000
Linearity	639.867	1	639.867	13.148	.001
Deviation from Linearity	1400.449	11	127.314	2.616	.007
Within Groups	3795.969	78	48.666		

Total	5836.28	90			
	6				

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Hasil Tabel IV.15 uji linearitas dapat dilihat pada output *ANOVA Table*. Dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel pribadi dan *e-banking* terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “Jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF <10 dan nilai tolerance > 0,1.”

Tabel 4.16
Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	59.446	10.516				5.653
Pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004	.566	1.768
Kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714	.552	1.812
Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012	.951	1.052

Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000	.948	1.055
---------	-------	------	------	-------	------	------	-------

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.16 diatas dapat diketahui nilai *Tolerance* dari variabel pengetahuan sebesar $0,566 > 0,1$, variabel kemudahan $0,552 > 0,1$, manfaat sebesar $0,951 > 0,1$, dan variabel pribadi $0,948 > 0,1$. Jadi, dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari keempat variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai *Tolerance* $> 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel pengetahuan sebesar $1,768 < 10$, variabel kemudahan sebesar $1,812 < 10$, variabel manfaat sebesar $1,052 < 10$ dan variabel pribadi sebesar $1,055 < 10$. Jadi, dapat disimpulkan nilai VIF dari keempat variabel diatas kurang dari 10 nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka akan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas. uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji Rank Spearman.

Tabel IV.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				
			Unstandar dized Residual	Penget ahuan	Kemud ahan	Manfaat	Pribadi
Spea rman' s rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.008	.008	-.038	.024
		Sig. (2- tailed)	.	.941	.938	.721	.818
		N	91	91	91	91	91
Pengetahuan		Correlation Coefficient	.008	1.000	.626**	-.021	-.093
		Sig. (2- tailed)	.941	.	.000	.840	.381
		N	91	91	91	91	91
Kemudahan		Correlation Coefficient	.008	.626**	1.000	.118	.099
		Sig. (2- tailed)	.938	.000	.	.265	.349
		N	91	91	91	91	91
Manfaat		Correlation Coefficient	-.038	-.021	.118	1.000	.134
		Sig. (2- tailed)	.721	.840	.265	.	.204
		N	91	91	91	91	91
Pribadi		Correlation Coefficient	.024	.093	.099	.134	1.000
		Sig. (2- tailed)	.818	.381	.349	.204	.
		N	91	91	91	91	91

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Dari Tabel IV.17 dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05 dimana pengetahuan (X1) $0,941 > 0,05$, kemudahan (X2)

0,938>0,05, manfaat (X3) 0,721>0,05, pribadi (X4) 0,818>0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

F. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi terhadap *E-banking*. Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut.

Tabel IV.18
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.446	10.516		5.653	.000
Pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004
Kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714
Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012
Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Dari hasil *output* Tabel IV.18 dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk variabel pengetahuan (X_1) sebesar 2,935 sedangkan t_{tabel} diperoleh 1,662 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,935 > 1,662$), berarti H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap *E-banking*.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel kemudahan (X_2) sebesar 0,367 t_{tabel} diperoleh 1,662 ini berarti $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,367 < 1,662$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t kemudahantidak berpengaruh secara parsial terhadap *E-banking*.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel manfaat (X_3) sebesar 2,574 t_{tabel} diperoleh 1,662 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,574 > 1,662$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t manfaat berpengaruh secara parsial terhadap *E-banking*.

Sedangkan t_{hitung} untuk variabel pribadi (X_4) sebesar 4,362 t_{tabel} diperoleh 1,662 ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,362 > 1,662$), maka H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil uji t pribadi berpengaruh secara parsial terhadap *E-banking*.

b. Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut:

Tabel IV.19
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1578.803	4	394.701	7.973	.000 ^b
Residual	4257.483	86	49.506		
Total	5836.286	90			

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.19 di atas, pengujian signifikansi pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen menggunakan uji F diketahui bahwa $F_{hitung} = 7,973$ untuk mencari F_{tabel} tersebut di uji pada taraf signifikan 0,05 (5%) dengan $df = n-k-1$ ($91-4-1=86$). Jadi dapat dilihat pada tabel distribusi F pada kolom 4 baris ke 86 bahwa $F_{tabel} = 2,48$ hingga diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,973 > 2,48$).

Hasil analisis data uji F enunjukkan bahwa pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi memiliki $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,973 > 2,48$), maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

G. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Adapun hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel IV.20
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^{Bs}

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.237	7.03602

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.20 pengelolaan data dengan menggunakan program SPSS di dapat koefisien determinasi berganda (R square) sebesar $R^2 = 0,271$, artinya bahwa secara bersama-sama pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi memberikan kontribusi dalam mempengaruhi nasabah dalam menggunakan e-banking transaksi ulang sebesar 27,1 persen, sedangkan sisanya 72,9 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

H. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda (*Multiple Linear Regression*) bertujuan menghitung besarnya pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan dua atau lebih variabel bebas.

Tabel IV.21
Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.446	10.516		5.653	.000
Pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004
Kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714
Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012
Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000

Sumber: Data primer yang diolah pada SPSS 23, 2019

Berdasarkan Tabel IV.21 Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi terhadap *E-banking*.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Mm = a + b_1Pg + b_2Km + b_3Mn + b_4Pr + e$$

$$Mm = 59,446 + 0,569Pg + 0,073Km + 0,726Mn + 1,051Pr + 10,516$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

a. Konstanta sebesar 59,446 artinya apabila variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi dianggap konstan atau 0 maka nasabah dalam menggunakan *E-banking* nilainya 59,446.

b. Jika koefisien regresi variabel pengetahuan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan *E-banking* sebesar:

$$= 0,569 + 59,446$$

$$= 60,015, \text{ maka naik}$$

$$= 60,015 \times 100\%$$

$$= 60,015\%$$

c. Jika koefisien regresi variabel kemudahan meningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan *E-banking* sebesar:

$$= 0,073 + 59,446$$

$$= 59,519, \text{ maka naik}$$

$$= 59,519 \times 100\%$$

$$= 59,519\%$$

d. Jika koefisien regresi variabel manfaatmeningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka maka nasabah dalam menggunakan *E-banking* sebesar:

$$= 0,726 + 59,446$$

$$= 60,172, \text{ maka naik}$$

$$= 60,172 \times 100\%$$

$$= 60,172\%$$

e. Jika koefisien regresi variabel pribadimeningkat 1 persen sementara variabel lainnya tetap, maka maka nasabah dalam menggunakan *E-banking* sebesar:

$$= 1,051 + 59,446$$

$$= 60,497, \text{ maka naik}$$

$$= 60,497 \times 100\%$$

$$= 60,497\%$$

I. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul determinan nasabah dalam menggunakan e-banking, diolah dengan menggunakan SPSS 23 Berdasarkan hasil regresi yang dilakukan pada penelitian ini diperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Mm = 59,446 + 0,569Pg + 0,073Km + 0,726Mn + 1,051Pr + 10,516$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 59,446 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi dianggap

konstan atau ditiadakan, maka *E-banking* 59,446 persen. Nilai koefisien pengetahuan sebesar 0,569, menunjukkan bahwa apabila pengetahuan meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkat *E-banking* sebesar 0,569 persen, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan *E-banking*. Nilai koefisien kemudahan sebesar 0,073, menunjukkan bahwa apabila kemudahan meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *E-banking* sebesar 0.073 persen, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan dengan *E-banking*. Nilai koefisien manfaat sebesar 0,726, menunjukkan bahwa apabila manfaat meningkat sebesar 1 persen, maka akan meningkatkan *E-banking* sebesar 0,726 persen, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manfaat dengan *E-banking*. Nilai koefisien pribadi sebesar 1,051, menunjukkan bahwa apabila pribadi meningkat sebesar 1 persen, maka akan menunjukkan *E-banking* sebesar 1,051 persen, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pribadi dengan *E-banking*.

Uji koefisien determinasi membuktikan bahwa kemampuan variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi menerangkan variasi variabel terikat sebesar 27,1 persen terhadap variabel *E-banking*. Selain itu

sisanya 72,9 persen dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dengan penelitian ini.

1. Pengaruh pengetahuan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Hasil uji parsial variabel pengetahuan berpengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking* dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,935 > 1,662$). Hal ini sesuai dengan penelitian Azizah Khoirun Nisa tentang pengaruh pengetahuan, kepercayaan, kemudahan penggunaan *e-banking*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-banking*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan adalah 2,492 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,020 ($2,492 > 2,020$) dengan nilai signifikan $0,048 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel pengetahuan berpengaruh positif terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Keterkaitan *E-banking* dengan pengetahuan nasabah perlu mengetahui tentang karakteristik suatu layanan, apabila nasabah kurang mengetahui informasi mengenai karakteristik suatu layanan maka dapat mengalami kesalahan dalam mengambil keputusan dalam penggunaannya.

2. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*

Hasil uji parsial variabel kemudahan berpengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking* dibuktikan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,367 < 1,662$). Hal ini sesuai dengan pendapat Azizah Khoirun Nisa tentang pengaruh pengetahuan, kepercayaan, kemudahan penggunaan *E-banking*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penggunaan *E-banking*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pengetahuan adalah 3,305 angka ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 2,020 ($3,305 < 2,020$) dengan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Keterkaitan *E-banking* dengan kemudahan keyakinan individu menggunakan sistem teknologi informasi tidak akan merepotkan atau membutuhkan usaha yang besar pada saat digunakan. Konsep ini membeikan pengertian bahwa apabila sistem informasi mudah digunakan, maka penggunaanya cenderung untuk menggunakan sistem informasi tersebut. Tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan *E-banking* merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. Konsep ini mencakup penjelasan tujuan penggunaan *E-banking* dan kemudahan penggunaan sistem informasi untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakaian.

3. Pengaruh manfaat terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*

Hasil uji parsial variabel kemudahan berpengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking* dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,574 > 1,662$). Hal ini sesuai dengan pendapat Adi Prasetya Oktabriantono tentang pengaruh kebermanfaatan, kemudahan, keamanan, dan risiko terhadap penggunaan *e-banking*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel manfaat adalah 2,388 dengan signifikan sebesar 0,019. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2,388 > 1,985$) dengan nilai signifikan $0,019 > 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

keterkaitan *E-banking* dengan manfaat suatu teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja dari pengguna teknologi tersebut, manfaat dari teknologi akan terbatas jika kemampuan untuk menjalankan teknologi tersebut juga terbatas, sehingga manfaat yang dapat dirasakan oleh setiap individu tentunya akan berbeda-beda tergantung seberapa besar mereka mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut. Layanan *E-banking* memberikan berbagai manfaat bagi nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Dengan adanya layanan *E-banking* tentunya akan mempercepat aktivitas dan pekerjaan yang berkaitan dengan kegiatan transaksi. Semakin nasabah merasa *E-banking* bermanfaat, maka nasabah cenderung akan menggunakan produk *E-banking*.

4. Pengaruh pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Hasil uji parsial variabel kemudahan berpengaruh terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking* dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,362 > 1,662$). Hal ini sesuai dengan pendapat Nurul Amaliah tentang budaya, sosial, pribadi terhadap pengguna *E-banking*. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel pribadi adalah 2,344 dengan signifikan sebesar 0,006. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu ($2,344 > 0,006$) dengan nilai signifikan $0,006 > 0,05$. Ini berarti secara parsial variabel kemudahan berpengaruh positif terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

Keterkaitan *E-banking* dengan pribadi dari nasabah sangat berkaitan juga dengan persepsi dari nasabah tersebut. Konsep persepsi sebagai salah satu bentuk atau bagian dari pribadi seseorang dimana persepsi terletak dalam diri seseorang untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu. Tentunya faktor pribadi juga tidak jauh dari faktor persepsi yang digunakan peneliti Nurul Amaliah. Oleh karena itu penelitian ini saling mendukung dengan ruang lingkup variabel lain.

Hasil uji F yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,973 > 2,48$), artinya bahwa ada pengaruh secara simultan antara variabel pengetahuan, kemudahan, manfaat, pribadi terhadap nasabah dalam menggunakan *E-banking*.

J. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun

dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada pengetahuan, kemudahan, manfaat, pibadidan *E-banking*. Sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Desa Palopat Pijorkoling.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pada analisis regresi linear berganda pada tabel *Coefficient* maka regresi linear berganda dengan *constant* $a = 59,446$, $b_1 = 0,569$, $b_2 = 0,073$, $b_3 = 0,726$, $b_4 = 1,051$, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah $Mm = 59,446 + 0,569Pg + 0,073Km + 0,726Mn + 1,051Pr + 10,516$, jika koefisien regresi variable pengetahuan meningkat 1 persen sementara variable lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan E-banking sebesar: $0,569 + 59,446 = 60,015$, maka naik = 60,015, jika koefisien regresi variable kemudahan meningkat 1 persen sementara variable lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan E-banking sebesar: $0,073 + 59,446 = 59,519$, maka naik = 59,519, jika koefisien regresi variable manfaat meningkat 1 persen sementara variable lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan E-banking sebesar: $0,726 + 59,446 = 60,172$, maka naik = 60,172, jika koefisien regresi variable pribadi meningkat 1 persen sementara variable lainnya tetap, maka nasabah dalam menggunakan E-banking sebesar: $1,051 + 59,446 = 60,497$, maka naik = 60,497.
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable pengetahuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan E-banking $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,935 > 1,662$).

3. hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan E-banking $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,367 < 1,662$).
4. hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable ma manfaat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan E-banking $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,574 > 1,662$).
5. hasil uji secara parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa variable ma pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nasabah dalam menggunakan E-banking $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,362 > 1,662$).
6. Hasil uji secara simultan (uji F) dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama antara pengetahuan, kemudahan, manfaat dan pribadi mempunyai pengaruh yang signifikan dengan nasabah dalam menggunakan E-banking $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,973 > 2,48$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada Perusahaan Bank Syariah Mandiri

Disarankan Untuk perusahaan agar lebih membuat berbagai inovasi-inovasi baru yang lebih canggih agar di Desa Palopat Pijorkoling yang sudah menjadi nasabah bank syariah tetap mempertahankan untuk menggunakan jasa bank syariah utamanya dalam menggunakan *internet banking* dan *mobile banking*.

2. Kepada Masyarakat

Bagi masyarakat khusus di Desa Palopat Pijorkoling yang belum memiliki *E-banking* khususnya jenis *internet banking* dan *mobile banking* dalam bank syariah supaya mendaftarkan dirinya menggunakannya sehingga dapat memudahkan transaksi keuangan dan pembayaran secara online.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yaitu variabel sosial, budaya, di luar variabel yang sudah ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya* Jakarta: Kencana, 2004
- A Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Quran*, Vol 6, Jakarta: Penerbit Lentera Hati, 2002
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- Amsal Bakhtiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta : Rajawali Pers, 2014
- Kadir A, *Pengenalan Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2003
- Bank Indonesia, *Panduan Investasi Perbankan Syariah Indonesia*, Jakarta: Direktorat Perbankan Syariah, 2007
- Firdaus Muhammad, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004
- Hasan Iqbal, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: PT. Budi Aksara, 2008.
- Helza Vebrika, *Pengaruh Kualitas Jasa Interner Banking Terhadap Kepuasan Konsumen*, Jakarta: Universitas Gunadarma, 2007
- Jogiyanto, *Pengenalan Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2007
- Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2003
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi 3* Jakarta: Erlangga, 2009
- Maman Abdurrahman dkk, *Panduan Praktis Kualitatif, Kuantitatif, R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012
- Muhammad, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah Edisi Revisi*, Yogyakarta: UI Pers, 2006
- Natigor Fahmi, *Penggunaan Teknologi Informasi Berdasarkan Aspek Perilaku*, USU Digital Library, 2004
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, 2011
- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metedologi Riset Manajemen Pemasaran* Malang: UIN Maliki Press, 2011

- Penyusun Tim, *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan, 2015
- Priyatno Dwi, *SPSS pengolahan Data Terpraktis* Yogyakarta: CV. Andi, 2014
- Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran di Indonesia: Analisis Perencanaan Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta: Salemba Empat, 2000
- Sarwono Jonathan, *Mengenal Prosedur-Prosedur Populer dalam SPSS 23*, Jakarta: Kompas Gramedia, 2017
- Suarman Ujang, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* Bogor: Ghalia Indonesia, 2002
- Sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta: PT.Pustaka Baru, 2015
- Sukanto Soejono, *Pengantar Psikologi Umum*, Jakarta: Rajawali Press, 2010
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008
- Sunyoto Danang, *Perilaku Konsumen dan Pemasaran*, Yogyakarta: Center Op Academic Publishing service, 2015
- Shoftyullah Mz, dkk, *E-commerce Dalam Hukum Islam*, Jurnal Penelitian Agama, 2008
- Umar Husain, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002
- _____*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013
- Widjana Mahardika Aditya, *Determinan Faktor Penerimaan terhadap Internet Banking pada Nasabah Bank di Surabaya*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas: 2010
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011
- Vankatesh V., dan Davis FD. *A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies*, *Management Science*, Vol, 46, No 2

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Ayu Lestari
NIM : 15 401 00189
Tempat Tanggal Lahir: Palopat Pijorkoling, 25 Juni 1997
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Palopat Pijorkoling

B. Nama OrangTua

Nama Ayah : Ali Aman
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Tumira
Alamat : Palopat Pijorkoling

C. Pendidikan

1. Tahun 2005-2010 : SD Negeri 200501 Salambue 2008
2. Tahun 2010-2012 : SMP Negeri 8 Padangsidimpuan
3. Tahun 2012-2015 : SMK Swasta Panca Dharma Padangsidimpuan 2015
4. Tahun 2015-2020 : Program Sarjana (Strata-1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan 2019

Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan (X1)

Correlations

	item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total
ite Pearson Correlation	1	.652**	.606**	.587**	.667**	.546**	.826**
m Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
_1 N	91	91	91	91	91	91	91
ite Pearson Correlation	.652**	1	.447**	.579**	.522**	.563**	.744**
m Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
_2 N	91	91	91	91	91	91	91
ite Pearson Correlation	.606**	.447**	1	.751**	.729**	.612**	.854**
m Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
_3 N	91	91	91	91	91	91	91
ite Pearson Correlation	.587**	.579**	.751**	1	.651**	.615**	.854**
m Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
_4 N	91	91	91	91	91	91	91
ite Pearson Correlation	.667**	.522**	.729**	.651**	1	.633**	.853**
m Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
_5 N	91	91	91	91	91	91	91
ite Pearson Correlation	.546**	.563**	.612**	.615**	.633**	1	.797**
m Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
_6 N	91	91	91	91	91	91	91
tot Pearson Correlation	.826**	.744**	.854**	.854**	.853**	.797**	1
al Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan (X2)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	Total
item _1	Pearson Correlation	1	.425**	.754**	.697**	.525**	.176	.452**	.353**	.791**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.096	.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _2	Pearson Correlation	.425**	1	.453**	.488**	.282**	.298**	.432**	.396**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.007	.004	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _3	Pearson Correlation	.754**	.453**	1	.641**	.654**	.311**	.365**	.336**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.003	.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _4	Pearson Correlation	.697**	.488**	.641**	1	.610**	.161	.499**	.395**	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.126	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _5	Pearson Correlation	.525**	.282**	.654**	.610**	1	.385**	.502**	.358**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.007	.000	.000		.000	.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _6	Pearson Correlation	.176	.298**	.311**	.161	.385**	1	.377**	.302**	.492**
	Sig. (2-tailed)	.096	.004	.003	.126	.000		.000	.004	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _7	Pearson Correlation	.452**	.432**	.365**	.499**	.502**	.377**	1	.539**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
item _8	Pearson Correlation	.353**	.396**	.336**	.395**	.358**	.302**	.539**	1	.650**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.001	.000	.001	.004	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91
total	Pearson Correlation	.791**	.645**	.801**	.801**	.765**	.492**	.731**	.650**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Manfaat (X3)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	Total
item	Pearson Correlation	1	.487**	.422**	.399**	.522**	.358**	.741**
_1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item	Pearson Correlation	.487**	1	.362**	.434**	.356**	.479**	.724**
_2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item	Pearson Correlation	.422**	.362**	1	.257*	.412**	.356**	.645**
_3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.014	.000	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item	Pearson Correlation	.399**	.434**	.257*	1	.425**	.537**	.706**
_4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.014		.000	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item	Pearson Correlation	.522**	.356**	.412**	.425**	1	.436**	.745**
_5	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000		.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item	Pearson Correlation	.358**	.479**	.356**	.537**	.436**	1	.736**
_6	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
total	Pearson Correlation	.741**	.724**	.645**	.706**	.745**	.736**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Pribadi (X4)

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	total
item _1	Pearson Correlation	1	.530**	.383**	.367**	.444**	.259*	.704**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.013	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item _2	Pearson Correlation	.530**	1	.383**	.403**	.229*	.131	.679**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.029	.217	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item _3	Pearson Correlation	.383**	.383**	1	.328**	.514**	.244*	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.000	.020	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item _4	Pearson Correlation	.367**	.403**	.328**	1	.441**	.208*	.667**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002		.000	.047	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item _5	Pearson Correlation	.444**	.229*	.514**	.441**	1	.239*	.686**
	Sig. (2-tailed)	.000	.029	.000	.000		.022	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
item _6	Pearson Correlation	.259*	.131	.244*	.208*	.239*	1	.557**
	Sig. (2-tailed)	.013	.217	.020	.047	.022		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91
total	Pearson Correlation	.704**	.679**	.720**	.667**	.686**	.557**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	9	
item_ Pears 10 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.06 0	- .24 9 ⁺	.18 7	.26 4 ⁺	.32 7 ^{**}	.28 9 ^{**}	.37 6 ^{**}	.31 1 ^{**}	.41 5 ^{**}	1	.27 1 ^{**}	.39 7 ^{**}	.43 2 ^{**}	.34 9 ^{**}	.60 0 ^{**}	.35 1 ^{**}	.31 8 ^{**}	.57 3 ^{**}	.37 7 ^{**}	.622	.00	9
item_ Pears 11 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.32 4 ^{**}	.03 6	.20 8 ⁺	.32 2 ^{**}	.32 8 ^{**}	.17 4	.21 7 ⁺	.24 7 ⁺	.31 3 ^{**}	.27 1 ^{**}	1	.26 8 ⁺	.42 1 ^{**}	.21 1 ⁺	.33 8 ^{**}	.06 7	.35 5 ^{**}	.24 5 ⁺	.19 7	.536	.00	9
item_ Pears 12 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.15 7	.05 7	.20 5	.17 0	.24 2 ⁺	.09 3	.41 2 ^{**}	.05 3	.37 3 ^{**}	.39 7 ^{**}	.26 8 ⁺	1	.33 5 ^{**}	.19 6	.32 7 ^{**}	.20 9 ⁺	.14 5	.32 4 ^{**}	.32 9 ^{**}	.504	.00	9
item_ Pears 13 on Correl ation Sig. (2- tailed) N	.31 2 ^{**}	.12 5	.31 4 ^{**}	.42 9 ^{**}	.25 4 ⁺	.23 1 ⁺	.45 7 ^{**}	.31 2 ^{**}	.44 2 ^{**}	.43 2 ^{**}	.42 1 ^{**}	.33 5 ^{**}	1	.28 9 ^{**}	.59 4 ^{**}	.08 3	.35 6 ^{**}	.48 5 ^{**}	.41 7 ^{**}	.716	.00	9
item_ Pears 14 on Correl ation	.21 2 ⁺	-.02 4	.16 4	.33 3 ^{**}	.23 3 ⁺	.27 5 ^{**}	.20 9 ⁺	.37 2 ^{**}	.17 6	.34 9 ^{**}	.21 1 ⁺	.19 6	.28 9 ^{**}	1	.44 1 ^{**}	.24 9 ⁺	.15 3	.42 0 ^{**}	.39 0 ^{**}	.562		

item_19	Pearson Correlation	.107	-.069	.207*	.093	.208*	.069	.351**	.311**	.472**	.377**	.197	.329**	.417**	.390**	.635**	.238*	.394**	.413**	1	.586	
	Sig. (2-tailed)	.313	.518	.049	.382	.048	.517	.001	.003	.000	.000	.061	.001	.000	.000	.000	.023	.000	.000		.009	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	
total	Pearson Correlation	.502**	.176	.454**	.588**	.457**	.447**	.577**	.566**	.591**	.622**	.536**	.504**	.716**	.562**	.706**	.381**	.495**	.635**	.586**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.095	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil Uji Reabilitas Pengetahuan (X1)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	6

Hasil Uji Reabilitas Kemudahan (X2)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.863	8

Hasil Uji Reabilitas Manfaat (X3)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	6

Hasil Uji Reabilitas Pribadi (X4)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	6

Hasil Uji Reabilitas E-Banking (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	19

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		91
Normal	Mean	.0000000
Parameter	Std. Deviation	6.87788980
s ^{a,b}		
Most	Absolute	.044
Extreme	Positive	.044
Difference	Negative	-.036
s		
Test Statistic		.044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji Linearitas Variabel Pengetahuan (X1)

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	1393.691	21	66.366	1.031	.000
	Linearity	432.362	1	432.362	6.715	.000
	Deviation from Linearity	961.328	20	48.066	.747	.764
Within Groups		4442.595	69	64.385		
Total		5836.286	90			

Hasil Uji Linearitas Variabel Kemudahan (X2)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1102.500	20	55.125	.815	.000
Linearity	128.579	1	128.579	1.901	.000
Deviation from Linearity	973.921	19	51.259	.758	.746
Within Groups	4733.786	70	67.626		
Total	5836.286	90			

Hasil Uji Linearitas Variabel Manfaat (X3)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1309.625	13	100.740	1.714	.000
Linearity	181.034	1	181.034	3.079	.000
Deviation from Linearity	1128.591	12	94.049	1.600	.109
Within Groups	4526.661	77	58.788		
Total	5836.286	90			

Hasil Uji Linearitas Variabel Pribadi (X4)

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	2040.317	12	170.026	3.494	.000
Linearity	639.867	1	639.867	13.148	.001
Deviation from Linearity	1400.449	11	127.314	2.616	.007
Within Groups	3795.969	78	48.666		
Total	5836.286	90			

Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	59.446	10.516		5.653	.000		
	Pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004	.566	1.768
	Kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714	.552	1.812
	Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012	.951	1.052
	Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000	.948	1.055

Hasil Uji Heteroskedastisitas

			Correlations				
			Unstandardized Residual	Pengetahuan	Kemudahan	Manfaat	Pribadi
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1.000	.008	.008	-.038	.02
		Sig. (2-tailed)	.	.941	.938	.721	.81
		N	91	91	91	91	9
Pengetahuan	Pengetahuan	Correlation Coefficient	.008	1.000	.626**	-.021	-.09
		Sig. (2-tailed)	.941	.	.000	.840	.38
		N	91	91	91	91	9
Kemudahan	Kemudahan	Correlation Coefficient	.008	.626**	1.000	.118	.09
		Sig. (2-tailed)	.938	.000	.	.265	.34
		N	91	91	91	91	9
Manfaat	Manfaat	Correlation Coefficient	-.038	-.021	-.118	1.000	.13
		Sig. (2-tailed)	.721	.840	.265	.	.20
		N	91	91	91	91	9

Pribadi	Correlation Coefficient	.024	-.093	-.099	.134	1.00
	Sig. (2-tailed)	.818	.381	.349	.204	
	N	91	91	91	91	9

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.446	10.516		5.653	.000
pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004
kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714
Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012
Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000

Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.271	.237	7.03602

Hasil Titik Persentase Distribusi t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	59.446	10.516		5.653	.000
Pengetahuan	.569	.194	.359	2.935	.004
Kemudahan	.073	.199	.046	.367	.714
Manfaat	.726	.282	.243	2.574	.012
Pribadi	1.051	.241	.413	4.362	.000

Hasil Uji Titik Persentase Distribusi F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1578.803	4	394.701	7.973	.000 ^b
Residual	4257.483	86	49.506		
Total	5836.286	90			





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 142/In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

1 Februari 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Aswadi Lubis : Pembimbing I
2. Rini Hayati Lubis : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ayu Lestari
NIM : 1540100189
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Determinan Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Bihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 14022

Nomor : 20737/In.14/G.1/TL.00/10/2019
Hal : Mohon Izin Riset

24 Oktober 2019

Yth: Kepala Desa Palopat Pijorkoling

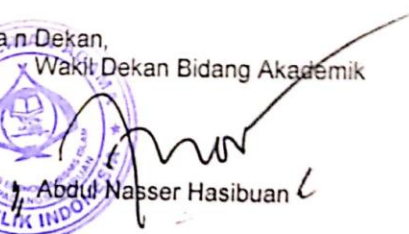
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Lestari
NIM : 1540100189
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Determinan Nasabah Dalam Menggunakan E-Banking".

Sehubungan dengan itu, atas bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



**PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
DESA PAL IV PIJORKOLING**

Jalan H Tengku Rizal Nurdin Km 6,5 Kode Pos : 22733

SURAT KETERANGAN

Izin Penelitian

Nomor :470/800/2003/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZKY OVENJHI HASIBUAN,AM.K
Jabatan : KEPALA DESA PAL IV PIJORKOLING

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : AYU LESTARI
NIM : 1540100189
Semester : IX (Sembilan)
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Adalah benar telah diberikan izin penelitian di Desa Palopat Pijorkoling Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara Kota Padangsidimpuan dalam rangka menyelesaikan skripsi dengan

Judul : “ DETERMINAN NASABAH DALAM MENGGUNAKAN E-BANKING “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pal IV Pijorkoling, 30 OKTOBER 2019

Kepala Desa Pal IV Pijorkoling



RIZKY OVENJHI HASIBUAN,AM.K

